

**PENGARUH TABUNGAN, DEPOSITO, DAN GIRO TERHADAP
PROFITABILITAS BANK MUAMALAT INDONESIA
(PERIODE TAHUN 2012-2021)**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk
memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Disusun Oleh :
Nur Azizatul Munawaroh
E20191111

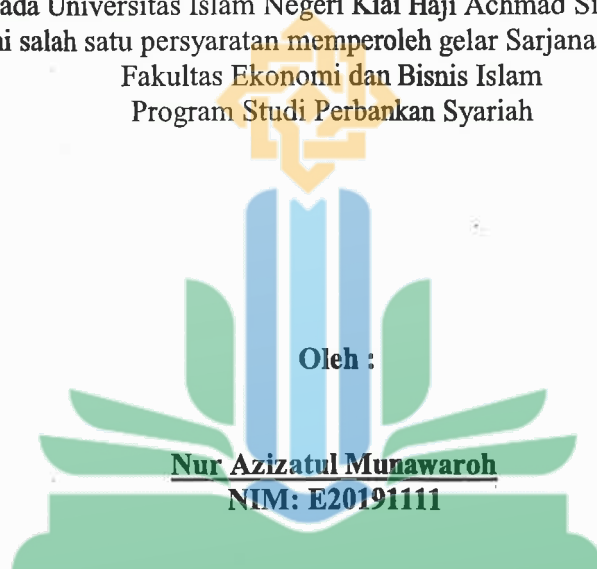
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JULI 2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PENGARUH TABUNGAN, DEPOSITO, DAN GIRO TERHADAP
PROFITABILITAS BANK MUAMALAT INDONESIA
(PERIODE TAHUN 2012-2021)**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk
memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh :

Nur Azizatul Munawaroh
NIM: E20191111

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Disetujui Pembimbing :



Muhammad Saiful Anam, M.Ag.
NIP. 197111142003121002

**PENGARUH TABUNGAN, DEPOSITO, DAN GIRO TERHADAP
PROFITABILITAS BANK MUAMALAT INDONESIA
(PERIODE TAHUN 2012-2021)a**

SKRIPSI

Telah di Uji dan Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Jumat

Tanggal : 23 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


(Dr. Hersa Farida Qoriani, M.E.I)


(H. Muzayyin, M.E)

NIP.198611292018012001

NUP.20111135

Anggota :

1. Dr. Hj. Nurul Setyaningrum, S.E, M.M
2. M. Saiful Anam, M.E



Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember



MOTTO

وَإِذْ تَأْتِيَنَّكَ رِزْقٌ فَلْيَحْسَبْهُ إِحْسَابًا إِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَشْكُرُونَ

Artinya : "Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat." (Q.S Ibrahim 7).¹



¹ Q.S Ibrahim 14:7

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah tiada kata selain yang pantas diucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT, dengan rasa bahagia peneliti mempersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan hormat dan cinta kasih sayang tulus kepada :

1. Kedua orang tua, Mama Tercinta (Fatimah) dan Ayah Tersayang (Nuryasin) yang doanya tidak pernah putus untuk anak perempuan bungsu ini, yang selalu memberi semangat dan motivasi agar penulis tidak mudah menyerah.
2. Keluarga besar yang selalu mendukung dan kasih semangat, terutama Mbak Yeyen yang selalu bisa buat aku bangkit lagi.
3. Teman seperjuangan penulis Angelica Putri Hadi Pratama selaku teman dimanapun dan kapanpun.
4. Kiki Alfareza Ben Aziza sebagai motivasi untuk selalu bangkit.
5. Semua pihak yang terlibat dalam proses pengerjaan tugas akhir ini yang sudah mendukung penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Terimakasih peneliti ucapkan atas keikhlasan dan ketulusannya dalam memberikan dukungan dan semangat, terimakasih untuk pengorbanan kalian semua. Semoga kita termasuk kedalam golongan orang-orang yang beruntung.

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah atas rahmat dan karunianya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Nikmatul Masruroh, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E, M.M selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Dr. Abdul Rokhim, M.E.I selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu mendukung dan membimbing peneliti selama menempuh mata kuliah.
6. Muhammad Saiful Anam, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang selalu mengarahkan peneliti, sabar dalam membimbing, dan setia sabar menunggu peneliti dalam mengerjakan revisinya.
7. Bank Muamalat Indonesia yang telah memberikan data dalam bentuk laporan tahunan.
8. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah

memberikan ilmu dan bimbingan selama beberapa tahun ini.

9. Semua pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan bantuan dan dukungannya dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pihak. Penulis menyadari bahwa penyusun masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu kritik dan saran penulis perlukan untuk evaluasi dalam penulisan skripsi ini.



Jember, 14 Juni 2023

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Penulis

ABSTRAK

Nur Azizatul Munawaroh, Muhammad Saiful Anam, M.Ag, 2023 : *Pengaruh Tabungan, Deposito dan Giro Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia (Periode Tahun 2012 – 2021).*

Perekonomian di Indonesia semakin meningkat dikarenakan kebutuhan yang juga meningkat setiap harinya, mengakibatkan permintaan kebutuhan pendanaan dibutuhkan masyarakat semakin meningkat juga, baik dari kebutuhan sekunder maupun kebutuhan primer. Produk penghimpunan dana yang dimiliki oleh bank syariah dalam bentuk simpanan adalah tabungan dan giro. Tabungan dan giro merupakan sumber dana pihak ketiga pada bank syariah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu 1) Apakah tabungan berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia (Periode Tahun 2012-2021), 2) Apakah deposito berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia (Periode Tahun 2012-2021), 3) Apakah giro berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia (Periode Tahun 2012-2021), 4) Apakah tabungan, deposito, dan giro berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia (Periode Tahun 2012-2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tabungan, deposito, dan giro terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia dalam rentang waktu 2012 hingga 2021.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian berjenis deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa data berbentuk angka. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik untuk memenuhi syarat pada analisis regresi linier berganda.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa tabungan, deposito, dan giro secara signifikan mempengaruhi profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Tabungan dan deposito memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan giro memiliki pengaruh negatif yang signifikan. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh manajemen bank untuk mengoptimalkan dari produk tabungan dan deposito, serta mengidentifikasi strategi yang tepat dalam meningkatkan profitabilitas. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang yang sama atau terkait.

Kata Kunci: *Tabungan, Deposito, Giro, Profitabilitas.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iii
MOTTO	ivv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
1. Variabel Penelitian	9
2. Indikator Variabel.....	10
F. Definisi Operasional.....	100
G. Asumsi Penelitian	14
H. Kerangka Berfikir.....	15
I. Hipotesis	15
J. Sistematika Pembahasan	16

BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
A. Penelitian Terdahulu	18
B. Kajian Teori.....	36
1. Bank.....	36
2. Tabungan	41
3. Deposito	46
4. Giro	51
5. Profitabilitas.....	54
BAB III METODE PENELITIAN	57
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	57
B. Populasi dan Sampel.....	58
1. Populasi	58
2. Sampel	59
C. Teknik Pengumpulan Data	60
D. Analisis Data	62
BAB IV PENYAJIAN DATA.....	71
A. Gambaran Objek Penelitian	71
B. Penyajian Data	73
C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis	77
D. Pembahasan	90
BAB V PENUTUP.....	96

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 4.1 Uji Normalitas.....	78
Tabel 4.2 Uji Linieritas.....	79
Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas.....	82
Tabel 4.4 Uji Heterokedastisitas.....	83
Tabel 4.5 Uji Auto Korelasi.....	84
Tabel 4.6 Uji T Parsial.....	85
Tabel 4.7 Uji F Simultan.....	87
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi.....	87
Tabel 4.9 Uji Regresi Linier Berganda.....	88



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir	15
Gambar 4.1 Grafik Tabungan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2012-2021.....	74
Gambar 4.2 Grafik Deposito Bank Muamalat Indonesia Tahun 2012-2021.....	75
Gambar 4.3 Grafik Giro Bank Muamalat Indonesia Tahun 2012-2021	76
Gambar 4.4 Grafik ROA pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2012 – 2021.....	77



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Matrik Penelitian

Lampiran 2 : Uji Normalitas

Lampiran 3 : Uji Linieritas

Lampiran 4 : Uji Multikolinieritas

Lampiran 5 : Uji Heterokedastisitas

Lampiran 6 : Uji Autokorelasi

Lampiran 7 : Uji T Parsial

Lampiran 8 : Uji F Simultan

Lampiran 9 : Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Lampiran 10 : Uji Regresi Linier Berganda

Lampiran 11 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 12 : Surat Pernyataan Keaslian Penulisan

Lampiran 13 : Surat Keterangan Lulus Plagiasi

Lampiran 14 : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 15 : Surat Keterangan Selesai Bimbingan

Lampiran 16 : Biodata



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan karena adanya peningkatan kebutuhan masyarakat setiap harinya. Kebutuhan pendanaan untuk memenuhi kebutuhan primer dan sekunder juga semakin meningkat. Dalam hal ini, perbankan memainkan peran penting sebagai lembaga keuangan yang diperlukan untuk memfasilitasi kebutuhan keuangan masyarakat dan mendukung sektor keuangan dan perekonomian.

Perbankan bertindak sebagai perantara antara orang yang membutuhkan uang dan orang yang memiliki uang berlebih. Namun, ekspansi ekonomi juga dapat menyebabkan keadaan darurat moneter. Sejak tahun 1990-an, Indonesia mengalami krisis ekonomi yang mengakibatkan berbagai lembaga keuangan kesulitan keuangan, termasuk perbankan. Biaya modal sektor produksi tinggi karena tingkat bunga yang tinggi. Akibatnya kualitas aset perbankan menurun secara signifikan, namun bank harus tetap menghasilkan laba atau imbal hasil nasabah sesuai dengan suku bunga pasar.

Sementara perbankan syariah masih mampu beroperasi dengan kinerja yang relatif stabil, banyak bank konvensional yang gagal pada saat itu karena tidak mampu menghasilkan keuntungan. Hal ini ditunjukkan dengan rendahnya tingkat pembiayaan bermasalah dan kelancaran operasional perbankan syariah. Karena pengembalian perbankan syariah didasarkan pada bagi hasil daripada suku bunga, kenaikan suku bunga tidak berpengaruh pada perbankan syariah. Jika dibandingkan dengan bank konvensional, perbankan

syariah mampu memberikan modal investasi dengan biaya modal yang lebih rendah.

UU No. Pasal 6 huruf m UU No.7 Tahun 1992, yang diubah dengan UU No.10 Tahun 1998, yang memberikan izin kepada bank untuk melakukan kegiatan bagi hasil. Dengan menawarkan layanan perbankan berdasarkan bagi hasil, hal ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Perbankan syariah diharapkan dapat menjadi solusi bagi sebagian besar masyarakat yang mencari alternatif perbankan bebas bunga karena berlandaskan prinsip syariah.

Lembaga keuangan yang menganut syariah, atau hukum Islam, dikenal sebagai bank Islam. Penyediaan jasa keuangan yang sesuai dengan prinsip etika Islam, yang melarang praktik riba (bunga), spekulasi, dan transaksi yang tidak jelas atau meragukan, merupakan tujuan utama bank syariah. Keinginan masyarakat muslim untuk menjalankan bisnis dan mengelola keuangan mereka sesuai dengan prinsip-prinsip Islam menyebabkan berdirinya bank syariah. Bank syariah menyediakan berbagai layanan dan produk keuangan yang mematuhi hukum syariah, seperti pembiayaan berdasarkan bagi hasil (profit sharing), pembiayaan murabahah (pembelian dan penjualan dengan keuntungan yang jelas), musharakah (kemitraan), dan mudharabah (bagi hasil).

Salah satu prinsip utama dalam bank syariah adalah larangan riba (bunga). Riba dianggap sebagai bentuk penindasan dan eksploitasi dalam sistem keuangan konvensional. Sebagai gantinya, bank syariah menerapkan

prinsip bagi hasil di mana keuntungan dan kerugian dibagi secara adil antara bank dan nasabah. Prinsip ini mendorong partisipasi aktif bank dalam kegiatan bisnis nasabahnya dan memotivasi bank untuk memberikan pembiayaan yang produktif dan berkelanjutan. Selain itu, bank syariah juga menerapkan prinsip-prinsip keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial. Bank syariah bertujuan untuk menciptakan kesetaraan dalam transaksi keuangan dan memastikan keadilan bagi semua pihak yang terlibat. Bank syariah juga mendorong praktik bisnis yang bertanggung jawab secara sosial, di mana kegiatan usahanya tidak hanya berfokus pada profitabilitas semata, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan.

Dalam menjalankan operasionalnya, bank syariah juga memiliki mekanisme pengawasan dan audit syariah yang melibatkan dewan syariah. Dewan syariah bertugas untuk menjamin bahwa semua operasi bank mematuhi hukum Islam dan syariah. Pelanggan diyakinkan bahwa layanan bank syariah mematuhi standar agama dan etika berkah hal ini.²

Prinsip dasar keuangan Islam adalah sistem bagi hasil, di mana para pihak setuju untuk membagi keuntungan dan kerugian dari investasi atau bisnis. Sistem bagi hasil berfungsi sebagai dasar untuk investasi dan pembiayaan di bank syariah. Bank syariah berfungsi sebagai mitra bisnis untuk klien mereka di bawah pengaturan bagi hasil. Bisnis dan proyek pelanggan menerima dana atau pembiayaan dari bank, dan bank dan

² Totok Budisantoso dan Sigit Triandaru, *Bank dan Lembaga Lain Edisi 2*, 153.

pelanggan membagi sama rata keuntungan atau hasil dari proyek atau bisnis tersebut sesuai dengan perjanjian yang telah ditentukan sebelumnya.

Sistem bagi hasil menunjukkan adanya kesetaraan dan keterlibatan aktif bank dalam kegiatan bisnis nasabahnya. Bank syariah bukan sekadar pemberi pinjaman yang menerima bunga tetap, melainkan ikut serta dalam risiko dan potensi keuntungan usaha. Bank berbagi tanggung jawab dan risiko dengan nasabahnya, sehingga mendorong bank untuk melakukan evaluasi yang cermat terhadap proyek atau usaha yang akan dibiayai. Sistem bagi hasil juga mencerminkan prinsip keadilan dalam sistem keuangan syariah. Dalam pembiayaan berdasarkan bagi hasil, nasabah tidak hanya menjadi penerima dana, tetapi juga berbagi keuntungan dan risiko dengan bank. Keuntungan yang diperoleh tidak hanya dinikmati oleh satu pihak, tetapi dibagi secara adil mengingat kontribusi dan kesepakatan yang telah dibuat.

Mudharabah dan musyarakah adalah dua contoh dari berbagai bentuk sistem bagi hasil. Mudharabah adalah jenis pembiayaan di mana nasabah berperan sebagai manajer bisnis dan bank mengambil alih kepemilikan dana (rab al-mal). Berdasarkan kesepakatan sebelumnya, keuntungan usaha dibagi. Sebaliknya, musyarakah adalah kemitraan antara bank dan nasabah yang melibatkan kerja sama. menyumbangkan modal untuk usaha yang sama dan berbagi keuntungan atau kerugian sesuai dengan proporsi masing-masing.

Sistem bagi hasil memberikan insentif bagi bank syariah untuk melakukan pembiayaan yang produktif dan berkelanjutan. Bank tidak hanya terikat dengan keuntungan tetap dari bunga, tetapi juga berupaya untuk

memberikan dukungan kepada sektor riil dan pertumbuhan ekonomi dengan berbagi hasil usaha bersama nasabah.³

Sistem bagi hasil merupakan motor penggerak pertumbuhan ekonomi Islam dalam praktiknya. Usaha kecil dan menengah dapat menggunakan sistem ini untuk mendapatkan pembiayaan yang adil dan berjangka panjang. Bank syariah juga didorong oleh sistem bagi hasil untuk secara ketat mengevaluasi proyek atau bisnis yang akan dibiayai untuk mengurangi risiko kredit.⁴

Undang-Undang Perbankan Syariah Nomor Perbankan syariah sebagaimana dimaksud dalam UU 21 Tahun 2008, meliputi seluruh aspek bank syariah dan unit usaha syariah. Institusi, operasi bisnis, dan praktik serta prosedur yang digunakan dalam operasi bisnis semuanya termasuk dalam hal ini. Jenis bank yang dikenal sebagai bank syariah melakukan operasi bisnisnya sesuai dengan hukum syariah. Berdasarkan sifatnya, bank syariah dibagi menjadi tiga kategori: Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).⁵ Dalam praktiknya, bank syariah mengambil uang dari masyarakat umum dan menyalurkannya sebagai pembiayaan kepada masyarakat. Dana pihak ketiga yang meliputi tabungan, giro, dan deposito digunakan untuk menghimpun uang dari masyarakat umum. Produk pembiayaan bank syariah dapat dibagi

³ Sadek, D., Zainal, N., Taher, M. and Yahya, A. Service Quality Perceptions Between Cooperative and Islamic Banks of Britain. *American Journal of Economics and Business Administration*, vol.2 no.1 (2010): 1-5.

⁴ Wahab Wirdayani, "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, vol. 2 no. 1, 167-184.

⁵ Ismail, *Perbankan Syariah*, 33.

menjadi tiga kategori berdasarkan tujuan penggunaannya: pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan konsumsi.⁶

Kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah semakin besar akibat pesatnya ekspansi di Indonesia. Kepercayaan adalah kontribusi utama masyarakat terhadap kesuksesan bank dalam jangka panjang. Dorongan kebutuhan masyarakat menyebabkan berdirinya bank syariah. Kebutuhan akan produk dan layanan perbankan syariah tumbuh sebagai akibat dari larangan riba. Sementara itu, rasio profitabilitas harus dipertimbangkan oleh bisnis. Tingkat keuntungan yang dapat diperoleh bank dari setiap produk diukur dengan profitabilitasnya.⁷

Kemampuan suatu organisasi, seperti bank, untuk menghasilkan laba atau keuntungan dalam kaitannya dengan aset, ekuitas, atau pendapatan diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas, yang merupakan indikator keuangan. Kinerja keuangan dan efektivitas operasional perusahaan dapat dilihat melalui rasio profitabilitas. Bagilah pendapatan bersih organisasi dengan jumlah total aset yang dimilikinya untuk mencapai rasio profitabilitas menggunakan ROA (Pengembalian Aset).⁸ Tingkat pengembalian yang diterima organisasi atas aset yang digunakannya disebut sebagai ROA. Rasio ini memberi tahu Anda seberapa efektif aset digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Perusahaan lebih mampu mendapatkan keuntungan dari asetnya jika ROA-nya lebih tinggi. Selain itu, ROA dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan berbagai entitas. Misalnya, investor atau

⁶ Ismail, *Perbankan Syariah*, 113.

⁷ Kasmir dan Ja'far, *Studi Kelayakan Bisnis*, 206.

⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 201.

analisis dapat menentukan bank mana yang lebih efektif menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki dengan membandingkan ROA beberapa bank.⁹

Alhasil, tingginya minat nasabah terhadap produk perbankan syariah tentunya akan memberikan kontribusi terhadap kontribusi bank syariah, baik dalam hal penghimpunan dana maupun pengarahannya. Berdasarkan informasi sebelumnya, penulis menyelidiki sejumlah produk yang memengaruhi ulasan dengan judul tersebut. **“Pengaruh Tabungan, Deposito, Dan Giro Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia (Periode Tahun 2012-2021).”**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah tabungan berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia (Periode Tahun 2012-2021)?
2. Apakah deposito berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia (Periode Tahun 2012-2021)?
3. Apakah giro berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia (Periode Tahun 2012-2021)?
4. Apakah tabungan, deposito, dan giro berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia (Periode Tahun 2012-2021)?

⁹ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, 159.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh tabungan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia (Periode Tahun 2012-2021).
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh deposito terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia (Periode Tahun 2012-2021).
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh giro terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia (Periode Tahun 2012-2021).
4. Untuk menguji dan menganalisis tabungan, deposito, dan giro berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia (Periode Tahun 2012-2021).

D. Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian dengan judul “Pengaruh Tabungan, Deposito, dan Giro Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia (Periode 2012-2021)” adalah untuk mengetahui apakah dana pihak ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Baik penggunaan teoretis maupun aktual suatu produk dapat dianggap dapat digunakan.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada penulis dan pembaca tentang dampak tabungan, deposito, dan giro terhadap rasio profitabilitas yang ditemukan di Bank Muamalat Indonesia antara tahun 2012 dan 2021.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kajian tambahan, sehingga ada pergantian peristiwa yang layak dan pemanfaatan ciptaan ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan temuan penelitian ini dapat memberikan wawasan baru yang dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya mengenai tingkat profitabilitas serta tabungan, giro, dan deposito.

b. Bagi Universitas

Diharapkan dapat bermanfaat bagi universitas dan menjadi sumber informasi bagi calon peneliti selanjutnya sehingga dapat dijadikan rujukan oleh mahasiswa Perbankan Syariah Universitas KHAS Jember.

c. Bagi Institusi/Bank

Hasil akhir dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penilaian bagi Bank Muamalat Indonesia (periode 2012-2021) untuk mengerjakan presentasi Bank Muamalat Indonesia (periode 2012-2021) dan memperbaiki apabila terdapat kelemahan atau kekurangan dalam menjalankan bisnisnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Faktor penelitian adalah ide atau kualitas yang diperhatikan, diperkirakan, dan diteliti dalam sebuah ulasan. Faktor penelitian digunakan

untuk berkonsentrasi pada hubungan, dampak, atau perbedaan antara kekhasan yang diteliti.

Faktor bebas dalam penelitian ini adalah tabungan (X1), deposito (X2), dan giro (X3). Sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah manfaat memanfaatkan Return On Asset (Y).

2. Indikator Variabel

adalah referensi eksperimental untuk faktor-faktor yang dimaksud, yang nantinya akan digunakan sebagai alasan untuk melakukan penyelidikan dalam jajak pendapat, rapat, dan persepsi. Berdasarkan pendalaman faktor-faktor di atas, factor pointer dapat memasukkan dampak positif atau negatif dari dana cadangan, simpanan dan simpanan permintaan terhadap keuntungan Bank Muamalat Indonesia (Periode 2012-2021).

F. Definisi Operasional

adalah penjabaran atau penguraian konsep atau variabel yang sedang diteliti dalam suatu penelitian atau studi menjadi bentuk yang lebih spesifik, terukur, dan dapat diamati. Definisi operasional menjelaskan secara jelas dan rinci bagaimana variabel tersebut akan diukur atau diobservasi dalam konteks penelitian tertentu. Definisi operasional berfungsi untuk memberikan petunjuk yang jelas tentang bagaimana variabel atau konsep akan dioperasionalisasikan atau diukur dalam penelitian. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pengukuran yang dilakukan konsisten, dapat diulang, dan dapat dipahami oleh peneliti lain. Dengan adanya definisi istilah maka

diharapkan tidak adanya salah penafsiran terhadap istilah yang dianggap tidak familiar oleh pembaca maka dari itu penelitian yang berjudul “Pengaruh Tabungan, Deposito, dan Giro Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia (Periode Tahun 2012-2021)”. Adapun hal-hal yang harus dijelaskan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh

Sesuai dengan referensi Kata Besar Bahasa Indonesia, dampak memiliki arti penting sebagai daya atau kekuatan yang ada atau muncul dari sesuatu, baik manusia maupun benda, yang menambah pembentuk kepribadian, keyakinan dan aktivitas seseorang. Dampak juga menggabungkan hubungan proporsional dan kausal antara individu yang berdampak dan orang yang terkena dampak. Lebih lanjut, pengaruh cenderung berdampak pada perubahan dalam hal tertentu, baik itu dalam konteks yang positif maupun negatif.

Dengan demikian, pengaruh dapat diartikan sebagai daya atau kekuatan yang mampu membawa perubahan pada seseorang atau sesuatu, baik dalam hal pemikiran, sikap, perilaku, keputusan, atau situasi. Pengaruh tersebut dapat bersifat positif jika membawa dampak yang baik atau memperbaiki keadaan, atau negatif jika menyebabkan perubahan yang tidak diinginkan atau merugikan. Dalam konteks ini, pengaruh adalah interaksi dinamis antara faktor-faktor yang saling mempengaruhi

dan memengaruhi satu sama lain. Hal ini dapat mencakup pengaruh dari individu, kelompok, budaya, lingkungan, atau kondisi sosial yang ada.¹⁰

Pengaruh dibagi menjadi dua, yaitu ada yang positif dan ada juga yang negatif. Jika pengaruh yang diberikan bersifat positif, maka seseorang atau sesuatu tersebut akan berubah menjadi lebih baik, dan sebaliknya jika pengaruh yang diberikan bersifat negatif maka seseorang atau sesuatu tersebut akan menjadi buruk dan dijauhi oleh masyarakat.

2. Tabungan

Tabungan adalah tindakan atau kegiatan menyimpan uang atau aset lainnya dalam bentuk simpanan di lembaga keuangan, seperti bank atau koperasi, dengan tujuan untuk digunakan pada masa depan atau sebagai cadangan dana. Tabungan biasanya dilakukan oleh individu atau rumah tangga sebagai upaya untuk mencapai tujuan keuangan jangka pendek atau jangka panjang, seperti mempersiapkan biaya pendidikan, membeli rumah, pensiun, atau menghadapi kebutuhan tak terduga.¹¹

3. Deposito

Deposito adalah bentuk simpanan di lembaga keuangan, seperti bank, di mana sejumlah dana dan dalam periode tersebut dana yang disimpan tidak dapat ditarik oleh pemiliknya tanpa adanya konsekuensi atau biaya yang ditentukan.¹²

¹⁰Suharto dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 243.

¹¹Rizal Yaya, Aji Erlangga Martawireja, Ahim Abdurahim, *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer*, 94.

¹²M. Nur Rianro Al-Arif, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, 328.

4. Giro

Catatan saat ini adalah salah satu jenis catatan yang diberikan oleh lembaga keuangan seperti bank, yang memungkinkan klien untuk menyelesaikan transaksi keuangan seperti pembayaran dan penarikan dana, menggunakan cek, transfer elektronik, atau instrumen pembayaran lainnya. Dalam giro, nasabah dapat melakukan transaksi secara fleksibel dan seringkali tidak ada batasan waktu tertentu dalam penarikan dana.

5. Profitabilitas

Produktivitas merupakan perkiraan tingkat keuntungan bagaimana suatu bank dapat membangun keuntungannya pada setiap periode. Manfaat, yang sering diestimasi dengan Return on Resources (ROA), adalah proporsi moneter yang digunakan untuk menilai tingkat produktivitas suatu organisasi atau lembaga keuangan. ROA memperkirakan seberapa mahir suatu organisasi memanfaatkan sumber dayanya untuk menghasilkan manfaat. ROA ditentukan dengan memisahkan keuntungan bersih organisasi dengan semua sumber dayanya, kemudian hasilnya digandakan dengan 100 untuk mendapatkan tarif. Hasil menunjukkan tingkat manfaat bersih mana yang dihasilkan dari setiap unit sumber daya yang diklaim oleh organisasi.

ROA adalah petunjuk penting dalam menilai pameran moneter organisasi. Semakin tinggi ROA, semakin efektif organisasi dalam menangani sumber dayanya dan menciptakan manfaat. Hal ini menunjukkan kapasitas organisasi untuk menghasilkan pendapatan dari

usaha yang dilakukan. Persamaan untuk mendapatkan hasil ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = (\text{laba bersih} : \text{total asset}) \times 100\%$$

Dalam konteks bank syariah, ROA juga menjadi indikator penting untuk mengevaluasi kinerja keuangan dan keberhasilan implementasi prinsip syariah. Bank syariah perlu memperhatikan aspek kepatuhan syariah serta melakukan manajemen risiko yang efektif untuk mencapai tingkat ROA yang baik dalam kerangka keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

G. Asumsi Penelitian

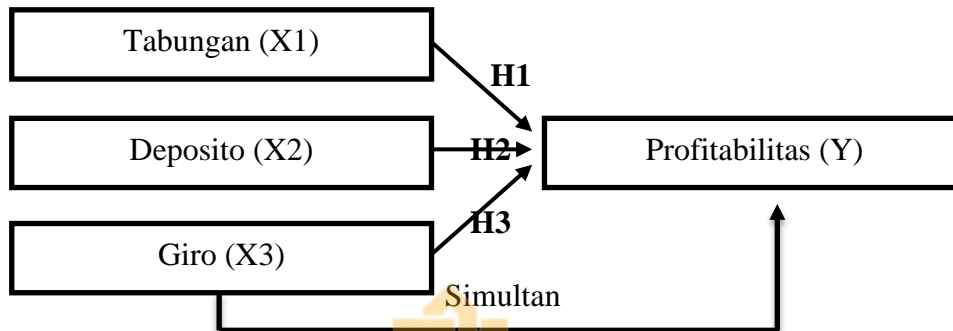
Anggapan penelitian juga sering disinggung sebagai anggapan atau usulan esensial, khususnya tahap awal pemikiran yang kebenarannya diakui oleh para ahli. Asumsi mendasar harus dibentuk dengan jelas sebelum spesialis bergerak untuk mengumpulkan informasi. Suharsimi Arikunto mengakui anggapan itu penting karena memiliki tujuan-tujuan berikut:

1. Jadi ada titik awal yang kuat untuk masalah yang diteliti.
2. Untuk menekankan variabel yang menjadi titik fokus pertimbangan.
3. Untuk memutuskan dan merencanakan spekulasi.

Asumsi eksplorasi yang ditemukan pencipta adalah bahwa dana investasi (X1), simpanan (X2), dan simpanan permintaan (X3) berdampak dan memiliki hubungan yang tidak lengkap untuk kepentingan Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2021 (Y).

H. Kerangka Berfikir

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir



Sumber : Data di olah Tahun 2023

Berdasarkan Gambar 1.1, pada penelitian tersebut menjelaskan bahwa variabel dependennya atau tingkat profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode tahun 2012-2021 (Y) dipengaruhi oleh beberapa variabel independen yaitu tabungan (X1), deposito (X2) dan giro (X3).

I. Hipotesis

Spekulasi tersebut merupakan tanggapan singkat atas rencana isu pemeriksaan tersebut. Menurut Sekaran, spekulasi dicirikan sebagai hubungan yang secara konsisten mengejutkan antara setidaknya dua faktor yang dikomunikasikan sebagai pertanyaan yang dapat dicoba. Berdasarkan rencana masalah dan survei penulisan, spekulasi yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1: Terdapat pengaruh dana investasi yang masif terhadap produktivitas Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2021.

H2: Terdapat pengaruh besar-besaran gerai terhadap produktivitas Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2021.

H3: Terdapat pengaruh simpanan bunga secara masif terhadap produktivitas Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2021.

H4: Terdapat pengaruh serentak dana investasi, simpanan dan catatan lancar terhadap keuntungan Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2021.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah urutan atau tata cara penyusunan dan penyajian isi pembahasan dalam sebuah penelitian atau karya ilmiah. Sistematika ini membantu mengorganisir dan menyajikan informasi secara terstruktur dan logis sehingga pembaca dapat dengan mudah mengikuti alur pemikiran dan temuan penelitian. Berikut merupakan sistematika pembahasan pada penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan latar belakang masalah penelitian berdasarkan fenomena yang terjadi dan disesuaikan dengan data yang ada. Selain itu, pada bab ini juga disajikan perumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka berisi tentang penjabaran dari penelitian – penelitian terdahulu yang relevan terkait topik yang dibahas sehingga dapat menjadi acuan peneliti dalam menyusun penelitian. Pada bab ini terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisikan tentang tahapan tahapan yang digunakan oleh penulis dalam menyusun penelitian. Pada bab ini, dijelaskan mulai dari langkah awal berupa menentukan jenis penelitian hingga langkah akhir yaitu analisis dan pengujian data.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Penyajian data dan analisis data berisikan tentang hasil yang diperoleh dari pengujian data yang kemudian akan di interpretasikan dan disajikan dalam pembahasan. Pada bab ini juga bertujuan untuk menjawab hipotesis penelitian

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari penyajian data dan analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis. Serta, didalamnya terdapat saran dari peneliti yang ditujukan untuk pembaca agar penelitian selanjutnya dapat dilaksanakan dengan sempurna.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penilaian masa lalu menunjukkan penyelidikan yang telah dilakukan sebelumnya di bidang tertentu. Ini mengintegrasikan studi, pendahuluan, survei, atau penilaian data yang telah diselesaikan oleh penguji sebelumnya dan telah diedarkan sebagai artikel, laporan, atau berbagai sumber yang masuk akal. Selanjutnya adalah penilaian sebelumnya yang dianggap sebagai bahan untuk penyelidikan ini:

- a. Sarah Afifah, “Pengkajian Pengaruh Cadangan Mudharabah Hold, Aktual Mudharabah dan Pendukung Bagi Hasil Terhadap Net Advantage di Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2018”, Program Audit Moneter Syariah, Fakultas Sudut dan Bisnis Moneter Syariah, Raden Intan Sekolah Islam Negeri, Lampung..

Penilaian ini dikoordinasikan untuk memeriksa apakah cadangan spekulasi mudharabah, catatan lancar mudharabah dan dukungan bagi hasil pada dasarnya mempengaruhi penambahan bersih di Bank Muamalat Indonesia untuk periode 2016-2018. Alasan dibalik penelitian ini adalah untuk memilih pengaruh cadangan dana mudharabah, pencatatan arus mudharabah, dan pendukung bagi hasil terhadap keuntungan bersih di Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2018. Metode penyelidikan ini menggunakan penggambaran dalam sistem kuantitatif. Dengan hasil bahwa variabel cadangan mudharabah, catatan

lancar mudharabah dan pendukung bagi hasil pada dasarnya mempengaruhi keuntungan bersih pada Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2018.

Kualitas yang sebanding antara penilaian ini dan penyelidikan esai terletak pada membenaran untuk penyelidikan, bahwa pemeriksa dan penulis harus mengetahui dan memeriksa apakah unsur-unsur ini berdampak pada penambahan umum di bank. Sedangkan pembedanya terletak pada musim yang digunakan oleh kolumnis dan profesional terlatih.

- b. Muhammad Syauqi Mushoffa, "Pengaruh Peningkatan Rekor Aktual Wadi'ah, Cadangan Ventura Wadi'ah, dan Dukungan Spekulasi Mudharabah Terhadap Efisiensi PT Bank Rakyat Indonesia Syariah", Program Audit Moneter Syariah, Staff Isu dan Bisnis Moneter Syariah, Tulungagung Yayasan Islam Negeri.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh pencatatan lancar wadi'ah, cadangan simpanan wadi'ah, dan dukungan spekulasi mudharabah terhadap keuntungan di PT Bank Rakyat Indonesia Syariah. Sepenuhnya harapan untuk mengetahui pengaruh catatan wadi'ah saat ini, cadangan tabungan wadi'ah dan subsidi spekulasi mudharabah terhadap efisiensi PT Bank Rakyat Indonesia Syariah. Penyelidikan ini menggunakan sistem kuantitatif klarifikasi. Dengan hasil audit bahwa catatan lancar wadi'ah, cadangan usaha wadi'ah dan cadangan spekulasi mudharabah secara umum berpengaruh

terhadap efisiensi yang diproksikan dengan Return On Assets (ROA) PT Bank Rakyat Indonesia Syariah.

Kualitas yang sebanding antara survei ini dan penilaian pembuat terletak pada tujuan investigasi, yaitu untuk menguji pengaruh elemen-elemen ini terhadap keuntungan bank dengan menggunakan ROA. Kualifikasi penyelidikan penulis esai adalah wilayah dan variabel yang digunakan oleh para profesional dan penulis terlatih.

- c. Khoirul Ni'mah, "Pengaruh Mudharabah Hold Reserves, Mudharabah Stores, dan Current Record Mudharabah Terhadap Efisiensi Bank Muamalat Indonesia Periode 2011-2020", Program Audit Moneter Syariah, Staf Sudut dan Bisnis Moneter Syariah, Yayasan Syari'ah Negeri Tulungagung.

Pengkajian ini meneliti apakah ada pengaruh cadangan mudharabah hold, mudharabah store dan mudharabah flow mencatat semua keuntungan Bank Muamalat Indonesia periode 2011-2020. Alasan penilaian ini adalah untuk memilah sejauh mana dampak cadangan usaha mudharabah, simpanan mudharabah dan catatan arus mudharabah yang memiliki keunggulan Bank Muamalat Indonesia secara menyeluruh untuk periode 2011-2020. Selain itu, hasil yang diperoleh bahwa cadangan mudharabah hold, simpanan mudharabah dan catatan arus mudharabah berpengaruh terhadap tingkat efisiensi Bank Muamalat Indonesia periode 2011-2020.

Kemiripan penilaian ini dengan penyelidikan pembuat terletak pada tujuan penyelidikan yang diperlukan untuk mengetahui pengaruh simpanan mudharabah, simpanan mudharabah dan simpanan permintaan mudharabah yang baik secara menyeluruh terhadap keuntungan Bank Muamalat Indonesia. Kualifikasinya terletak pada tahun dan pengaturan yang diperlukan oleh ahli materi pelajaran dan peneliti dalam audit ini.

- d. Annisa Eko Nurdhianti, "Dampak Pencatatan Lancar Wadiah, Dana Cadangan Wadiah, dan Penunjang Mudharabah pada PT Bank Syariah Mandiri", Program Tinjauan Keuangan Syariah, Staff Bidang Keuangan Syariah dan Bisnis, Yayasan Syari'ah Negeri Tulungagung.

Penelitian ini melihat apakah pencatatan lancar wadiah, dana investasi wadiah, dan pendukung mudharabah berpengaruh terhadap PT Bank Syariah Mandiri. Motivasi di balik peninjauan ini adalah untuk melihat apakah permintaan wadiah simpanan, dana cadangan wadiah, dan pendukung mudharabah berpengaruh terhadap PT Bank Syariah Mandiri. Teknik eksplorasi ini menggunakan metodologi yang berafiliasi dengan pemeriksaan kuantitatif. Konsekuensi dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor dana investasi wadiah, catatan lancar wadiah, dan pendukung mudharabah berpengaruh terhadap PT Bank Mandiri Syariah.

Komparabilitas eksplorasi ini adalah dari tujuan yang sama memeriksa dampak faktor. Perbedaan dari pemeriksaan ini terletak pada

wilayah atau objek pelaksanaan eksplorasi, dan perbedaan terletak pada titik fokus permasalahannya.

- e. Dian Rizqi Syafitri, “Dampak Pencatatan Giro, Dana Cadangan, Simpanan, dan Kredit Modal Kerja Terhadap Manfaat Pada Bank Usaha Biasa Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019”, Pengurus Program Studi, Personalia Bidang Keuangan dan Bisnis, Perguruan Pancasakti Tegal.

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah apakah catatan lancar, dana cadangan, simpanan, dan uang muka modal kerja mempengaruhi keuntungan pada Ordinary Business Banks yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguraikan dampak catatan saat ini, dana cadangan, toko, dan uang muka modal kerja terhadap produktivitas pada Bank Umum yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Strategi eksplorasi yang digunakan adalah menulis dan masuk ke situs otoritas. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah pencatatan saat ini tidak mempengaruhi keuntungan pada Bank Umum yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019, sedangkan dana cadangan, simpanan dan kredit modal kerja mempengaruhi produktivitas pada Bank Umum yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. jangka panjang.

Kesamaan dari proposisi ini ada pada beberapa faktor yang sama-sama meneliti dampak simpanan bunga, dana cadangan, dan simpanan waktu. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek eksplorasi dan

faktor keempat dari pemeriksaan kreator yang dalam eksplorasi kreator tidak membicarakan kredit modal kerja, objek eksplorasi yang objek yang digunakan adalah Bank Tradisional sedangkan kreator melibatkan Bank Syariah sebagai objek eksplorasi. , dan perbedaannya terletak pada pusat isu.

- f. Gagan Gunawan, Ani Mekaniwati, "Dampak Biaya Pinjaman terhadap Toko, Dana Investasi dan Rekor Terkini dalam Memperluas Manfaat Organisasi (Analisis Kontekstual di Bank Nobu)", Pengurus Program Studi di Pendirian Bisnis dan Informatika Kesatuan Bogor.

Masalah yang dibicarakan dalam buku harian adalah dampak biaya pinjaman pada toko, dana cadangan dan permintaan toko pada perluasan manfaat organisasi (Analisis kontekstual di PT. Bank Nobu). Motivasi di balik diary tersebut adalah untuk berkonsentrasi pada biaya pinjaman pada toko, dana cadangan dan permintaan toko untuk meningkatkan keuntungan bisnis di PT. Bank Nobu. Dengan mendapatkan hasil bahwa setiap variabel mempengaruhi perluasan manfaat pada PT. Bank Nobu.

Kesamaan antara buku harian ini dan penelitian yang dipusatkan oleh pencipta terletak pada faktor bebas sehubungan dengan pengaruh dana cadangan, simpanan, dan catatan saat ini. Perbedaannya terletak pada objek eksplorasinya, dimana dalam penelitian ini artikel yang digunakan adalah bank biasa, sedangkan para ilmuwan menjadikan bank syariah sebagai item dan tentang yang dipermasalahkan.

- g. Maratul Munawaroh, Sucipto, Bambang Kurniawan, "Pengaruh Pencatatan Giro Wadiah, Dana Cadangan Wadiah, dan Simpanan Waktu terhadap Pengembangan Manfaat Bersih di PT. Bank Muamalat Indonesia", Prodi Pembukuan Syariah, Tenaga Kerja Aspek Keuangan Syariah dan Bisnis, Saifuddin Jambi Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri.

Permasalahan yang diangkat dalam buku harian ini adalah tentang pengaruh simpanan permintaan wadiah, dana cadangan, wadiah, dan simpanan waktu terhadap perkembangan keuntungan bersih di PT. Bank Muamalat Indonesia. Motivasi di balik penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar dampak permintaan wadiah simpanan, dana investasi wadiah dan simpanan waktu terhadap perkembangan keuntungan bersih di PT. Bank Muamalat Indonesia. Teknik eksplorasi yang digunakan dalam pengujian ini adalah strategi kuantitatif dengan metodologi ilustratif. Konsekuensi dari penelitian ini adalah adanya pengaruh catatan lancar wadiah, dana investasi wadiah, dan simpanan waktu terhadap perkembangan keuntungan bersih pada PT. Bank Muamalat Indonesia.

Kemiripan eksplorasi ini dengan pemeriksaan pencipta terletak pada faktor-faktor yang dipertimbangkan, khususnya dampak dana cadangan, simpanan waktu, dan simpanan permintaan, serta terhadap objek eksplorasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada akad yang

digunakan dalam kajian, ilmuwan menggunakan akad wadiah sedangkan penulis esai tidak menggunakan akad.

- h. Nicky Dwi Utami, "Dampak Pembiayaan Murabahah, Dana Investasi Wadiah, Dana Investasi Mudharabah, dan Simpanan Mudharabah Terhadap Manfaat (ROA) Pada Bank BRI Syariah", Program Tinjauan Keuangan Syariah, Staff Bidang Keuangan dan Bisnis Syariah, Ormas Islam Negeri Tulungagung.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh dukungan murabahah, dana investasi wadiah, dana cadangan mudharabah, dan simpanan mudharabah terhadap keuntungan (ROA) di Bank BRI Syariah. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat dampak pembiayaan murabahah, dana cadangan wadiah, dana cadangan mudharabah, dan simpanan mudharabah terhadap keuntungan (ROA) di Bank BRI Syariah. Strategi eksplorasi yang digunakan adalah dengan menggunakan cara kuantitatif untuk menghadapi jenis pemeriksaan kooperatif. Sedangkan hasil yang didapat dari review ini adalah dilihat dari uji t beberapa faktor pendukung murabahah, dana cadangan mudharabah, dan simpanan mudharabah berpengaruh terhadap produktivitas (ROA). Sementara dana cadangan wadiah berpengaruh terhadap produktivitas (ROA).

Kondisi yang terdapat dalam penelitian ini adalah pada faktor-faktor yang sama-sama mempelajari dampak dana cadangan, catatan lancar dan simpanan terhadap keuntungan di Bank. Sedangkan bidang

hal yang penting adalah objek pemeriksaan dan perjanjian yang digunakan dalam eksplorasi.

- i. Risma Dwi Yuni Astuti, "Pengaruh Pencatatan Giro, Dana Cadangan, Wadiah, dan Simpanan Mudharabah Terhadap Produktivitas Bank Negara Indonesia Syariah Tahun 2016-2020", Program Tinjauan Keuangan Syariah, Tenaga Kerja Bidang Keuangan dan Bisnis Syariah, Islamic State Tulungagung Pembentukan.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh simpanan bunga, dana cadangan wadiah, dan simpanan mudharabah terhadap keuntungan Bank Negara Indonesia Syariah tahun 2016-2020. Maka alasan dilakukannya pemeriksaan ini adalah untuk mengetahui dampak simpanan bunga, dana cadangan wadiah, dan simpanan mudharabah terhadap keuntungan Bank Negara Indonesia Syariah tahun 2016-2020. Strategi pemeriksaan yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah metodologi kuantitatif dengan pemeriksaan kooperatif. Konsekuensi dari penelitian ini adalah pencatatan giro wadiah dan simpanan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap keuntungan Bank Negara Indonesia Syariah tahun 2016-2020, sedangkan dana cadangan wadiah memberikan perbedaan yang positif.

Kesamaan dalam eksplorasi ini dengan pemeriksaan pencipta adalah pada faktor-faktor yang berbicara tentang pengaruh dana cadangan, catatan saat ini, dan simpanan terhadap produktivitas di bank. Sedangkan perbedaannya terletak pada perjanjian yang digunakan dalam

review dengan perjanjian yang digunakan oleh pencipta, serta artikel yang digunakan.

- j. Kiky Arinda Retnaning Tias, W Wikanso, Ruslina Yulaikha, "Pengaruh Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah Terhadap Laba Pada Bank BCA Syariah Indonesia Periode 2011-2020", Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Madiun.

Permasalahan yang diangkat dalam jurnal ini adalah tentang pengaruh tabungan mudharabah dan deposito mudharabah terhadap laba pada Bank BCA Syariah Indonesia Periode 2011-2020. Motivasi di balik penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar dampak tabungan mudharabah dan deposito mudharabah terhadap laba pada Bank BCA Syariah Indonesia Periode 2011-2020. Teknik eksplorasi yang digunakan dalam pengujian ini adalah strategi kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Konsekuensi dari penelitian ini adalah adanya pengaruh tabungan mudharabah dan deposito mudharabah terhadap laba pada Bank BCA Syariah Indonesia Periode 2011-2020.

Kemiripan eksplorasi ini dengan pemeriksaan pencipta terletak pada faktor-faktor yang dipertimbangkan, khususnya dampak dana cadangan, simpanan waktu, dan simpanan permintaan, serta terhadap objek eksplorasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada akad yang digunakan dalam kajian, ilmuwan menggunakan akad mudharabah sedangkan penulis esai tidak menggunakan akad.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Penulis	Judul	Persamaan Peneleitian	Perbedaan penelitian
1.	Risma Dwi Yuni Astuti, (2022)	Pengaruh Giro, Dana Cadangan, Wadiah, dan Simpanan Mudharabah terhadap Produktivitas Bank Negara Indonesia Syariah Tahun 2016-2020	Persamaan yang terdapat pada penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah terdapat pada variabel yang membahas tentang pengaruh tabungan, giro, dan deposito terhadap profitabilitas pada suatu Bank.	Perbedaannya terletak akad yang digunakan dalam penelitian tersebut dengan akad yang digunakan penulis, serta obyek yang digunakan.
2.	Kiky Arinda Retnaning Tias, W Wikanso, Ruslina Yulaikha, (2022)	Pengaruh Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah Terhadap Laba Pada Bank BCA	Persamaan yang terdapat pada penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah pada metode penelitiannya yaitu	Perbedaan yang terdapat pada penelitian tersebut adalah pada penelitian ini variabel independennya

No.	Penulis	Judul	Persamaan Peneleitian	Perbedaan penelitian
		Syariah Indonesia Periode 2011-2020	sama menggunakan metode analisis regresi linier berganda.	yang digunakan menggunakan akad mudharabah, sedangkan penulis tidak menggunakan akad pada variabel independennya.
3.	Maratul Munawaroh, Sucipto, Bambang Kurniawan, (2022)	Pengaruh Pencatatan Giro Dana Wadiah, Investasi Wadiah, dan Penyimpanan Waktu terhadap Perkembangan Manfaat Bersih di PT. Bank Muamalat Indonesia	Persamaan yang terletak pada penelitian tersebut dengan penelitian penulis terletak pada variabel yang dikaji yaitu tentang pengaruh tabungan, deposito, dan giro, serta terletak pada obyek penelitian.	Perbedaannya terletak pada akad yang digunakan dalam penelitian tersebut, peneli menggunakan akad wadiah sedangkan penulis tidak menggunakan

No.	Penulis	Judul	Persamaan Peneleitian	Perbedaan penelitian
				akad.
4.	Khoirul Ni'mah, (2021)	Dampak Dana Investasi Mudharabah, Simpanan Mudharabah, dan Current Record Mudharabah terhadap Produktivitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2011-2020	Persamaan yang ada dari penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah terletak pada tujuan dari penelitian yang mana ingin mencari tau tentang seperti apa pengaruh tabungan mudharabah, deposito mudharabah dan giro mudharabah terhadap tingkat profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.	Perbedaannya terletak pada tahun dan akad yang digunakan oleh peneliti dan penulis dalam penelitian ini.
5.	Sarah Afifah	Investigasi	Persamaan yang	Perbedaannya

No.	Penulis	Judul	Persamaan Peneleitian	Perbedaan penelitian
	, (2020)	Dampak Dana Cadangan Mudharabah, Current Record Mudharabah dan Pendukung Bagi Hasil terhadap Manfaat Bersih di Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2018	ada dari penelitian tersebut dengan penelitian penulis terletak pada tujuan dari penelitian bahwa peneliti dan penulis sama-sama ingin mengetahui dan mencari tau apakah variabel tersebut mempengaruhi terhadap laba bersih pada bank.	terletak pada periode tahun yang digunakan penulis dan peneliti
6.	Dian Rizqi Syafitri, (2020)	Pengaruh Pencatatan Giro, Dana Cadangan, Simpanan, dan Kredit Modal Kerja Terhadap Produktivitas	Persamaan dari skripsi ini adalah pada beberapa variabel yang mana sama-sama membahas pengaruh giro,	Perbedaannya terletak pada obyek penelitian dan variabel keempat dari penelitian penulis yang

No.	Penulis	Judul	Persamaan Peneleitian	Perbedaan penelitian
		Pada Bank Umum Yang Tercatat Pada Perdagangan Bursa Indonesia Tahun 2015-2019	tabungan dan deposito.	mana pada penelitian penulis tidak membahas tentang kredit modal kerja, objek penelitian yang mana pada penelitian tersebut objek yang dipakai adalah Bank Konvensional sedangkan penulis menggunakan Bank Syariah sebagai obyek penelitian, serta perbedaannya terletak pada

No.	Penulis	Judul	Persamaan Peneleitian	Perbedaan penelitian
				fokus permasalahan
7.	Nicky Dwi Utami, (2020)	Pengaruh Penunjang Murabahah, Dana Cadangan Wadiah, Dana Investasi Mudharabah, dan Tabungan Mudharabah terhadap Manfaat (ROA) di Bank BRI Syariah	Persamaan yang terletak pada penelitian ini adalah pada variabel yang mana sama-sama mencari tau tentang pengaruh tabungan, giro dan deposito terhadap profitabilitas pada Bank. Sedangkan letak perbedaannya yaitu obyek penelitian dan akad yang digunakan dalam penelitian tersebut.	Perbedaannya yaitu obyek penelitian dan akad yang digunakan dalam penelitian tersebut.
8.	Gagan	Dampak Biaya	Persamaan dari	Perbedaannya

No.	Penulis	Judul	Persamaan Penelitian	Perbedaan penelitian
	Gunawan, Ani Mekaniwati, (2020)	Pembiayaan pada Toko Waktu, Dana Investasi, dan Catatan Saat Ini pada Manfaat Organisasi yang Diperluas (Investigasi Kontekstual di Bank Nobu)	jurnal tersebut dengan penelitian yang diteliti oleh penulis terletak pada variabel independennya tentang pengaruh tabungan, deposito, dan giro.	terletak pada obyek penelitian yang mana pada penelitian tersebut obyek yang dipakai adalah Bank Konvensional sedangkan peneliti menjadikan Bank Syariah sebagai obyek serta tentang pokok permasalahan.
9.	Annisa Eko Nurdhianti, (2019)	Dampak Pencatatan Giro Wadiah, Dana Investasi Wadiah, dan Penunjang	Persamaan dari penelitian ini adalah dari tujuan yang mana sama-sama menguji	Perbedaan dari penelitian ini terletak pada lokasi atau objek

No.	Penulis	Judul	Persamaan Peneleitian	Perbedaan penelitian
		Mudharabah pada PT Bank Syariah Mandiri	tentang pengaruh variabel.	pelaksanaan penelitian, serta perbedaannya terletak pada fokus permasalahan
10.	Muhammad Syauqi Mushoffa, (2019)	Pengaruh Pengembangan Giro Wadi'ah, Dana Investasi Wadi'ah, dan Dana Cadangan Mucharabah terhadap Produktivitas PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis adalah terletak pada tujuan penelitian, yaitu untuk menguji pengaruh variabel tersebut terhadap profitabilitas bank dengan menggunakan ROA.	Perbedaan dengan penelitian penulis yaitu lokasi dan variabel yang digunakan peneliti dan penulis.

Sumber : diolah tahun 2023

B. Kajian Teori

Kajian teori adalah proses penyelidikan dan pemahaman terhadap kerangka konseptual, prinsip, dan hipotesis yang digunakan dalam sebuah bidang ilmu atau disiplin ilmu tertentu. Tujuan utama kajian teori adalah untuk mengembangkan dan memperdalam pemahaman tentang fenomena yang diamati atau topik yang diteliti. Kajian teori melibatkan studi literatur yang luas untuk mengumpulkan informasi tentang konsep-konsep dan teori-teori yang relevan dalam bidang studi tertentu. Selain itu, kajian teori juga melibatkan analisis, sintesis, dan evaluasi terhadap teori-teori yang ada untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang diamati.¹³

1. Bank

a. Pengertian Bank

Bank adalah lembaga keuangan yang memiliki peran penting dalam ekonomi suatu negara. Dengan berbagai layanan keuangan yang disediakan, bank memfasilitasi aktivitas ekonomi, memperlancar aliran dana, dan membantu individu serta bisnis dalam mencapai tujuan keuangan mereka.

Salah satu fungsi utama bank adalah sebagai tempat untuk menyimpan dan mengelola uang. Melalui penerimaan simpanan, bank memberikan kesempatan kepada individu, perusahaan, dan lembaga untuk menyimpan dan mengamankan dana mereka. Simpanan ini dapat berupa tabungan, deposito, atau instrumen keuangan lainnya. Dengan menyimpan uang di

¹³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember, 2019), 52.

bank, nasabah dapat menghindari risiko pencurian, kerugian, atau kehilangan yang mungkin terjadi jika menyimpan uang secara langsung.

Selain itu, bank juga berperan sebagai pemberi pinjaman. Dengan adanya pinjaman dari bank, individu dan bisnis dapat memperoleh dana yang diperlukan untuk berbagai keperluan, seperti membeli rumah, membiayai pendidikan, atau mengembangkan bisnis. Bank menawarkan berbagai jenis pinjaman dengan suku bunga yang disesuaikan dengan risiko dan jangka waktu pinjaman tersebut. Pinjaman dari bank membantu mendorong pertumbuhan ekonomi dengan memberikan akses dana kepada mereka yang membutuhkan.

Bank juga memiliki peran penting dalam sistem pembayaran. Dengan adanya jaringan pembayaran yang dimiliki bank, nasabah dapat melakukan transfer uang, membayar tagihan, atau menerima pembayaran dengan cepat dan aman. Melalui layanan pemrosesan pembayaran, bank memfasilitasi aktivitas bisnis dan transaksi konsumen, sehingga memperlancar aliran dana di masyarakat.

Selain itu, bank memberikan jaminan dan garansi atas transaksi bisnis. Dalam bisnis internasional, bank dapat menerbitkan letter of credit atau bank guarantee sebagai jaminan pembayaran antara pihak-pihak yang terlibat. Hal ini memberikan kepercayaan kepada pihak ketiga terkait keabsahan dan kehandalan transaksi yang dilakukan, sehingga memfasilitasi perdagangan dan investasi lintas negara.

Bank juga menyediakan berbagai layanan tambahan, seperti penjualan dan pembelian valuta asing, penerbitan kartu kredit, asuransi, dan konsultasi keuangan. Layanan-layanan ini membantu memenuhi kebutuhan keuangan yang beragam dari nasabah. Selain itu, bank juga terlibat dalam kegiatan pasar modal dan berperan sebagai perantara dalam perdagangan efek, membantu nasabah dalam berinvestasi dan mengelola portofolio keuangan mereka.

Tidak hanya itu, bank juga berperan dalam menjaga stabilitas dan keamanan sistem keuangan. Bank sentral, sebagai bank yang bertanggung jawab atas kebijakan moneter negara, mengatur dan mengawasi bank-bank di negara tersebut. Hal ini dilakukan untuk menjaga likuiditas, stabilitas mata uang, dan mencegah terjadinya krisis keuangan yang merugikan masyarakat.

Secara keseluruhan, bank adalah lembaga penting dalam perekonomian karena perannya dalam mengelola dana, menyediakan pinjaman, memfasilitasi pembayaran, memberikan jaminan, dan menyediakan berbagai layanan keuangan lainnya. Dengan layanan yang disediakan, bank berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi, memfasilitasi transaksi bisnis, dan membantu individu serta bisnis dalam mencapai keberhasilan keuangan.

b. Jenis Bank

1) Bank Umum

Bank umum adalah jenis bank komersial yang memberikan layanan keuangan kepada individu, bisnis, dan organisasi. Mereka beroperasi dengan tujuan mencari keuntungan dan menyediakan berbagai layanan seperti penerimaan simpanan, pemberian pinjaman, pembayaran, dan jasa perbankan lainnya. Bank umum ini seringkali merupakan entitas besar yang memiliki jaringan cabang yang luas dan menawarkan beragam produk dan layanan keuangan kepada nasabahnya. Contoh bank umum terkenal termasuk bank-bank swasta seperti Bank of America, JPMorgan Chase, dan HSBC.

2) Bank Perkreditan Rakyat

Bank Perkreditan Rakyat, atau yang sering disebut BPR, adalah jenis bank yang lebih berfokus pada pelayanan keuangan untuk masyarakat kecil, menengah, dan mikro. BPR didirikan dengan tujuan mendukung dan membiayai usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta memberikan akses keuangan kepada sektor-sektor yang belum dilayani oleh bank komersial. BPR biasanya memiliki cakupan regional yang lebih terbatas dan lebih memahami kebutuhan lokal. Mereka memberikan pinjaman kecil, penerimaan simpanan, serta layanan perbankan sederhana kepada nasabah mereka. BPR berperan penting dalam inklusi keuangan dan pembangunan ekonomi

lokal. Contoh BPR di Indonesia adalah Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN).

c. Fungsi Bank

1) Agen of Trust

Bank adalah institusi keuangan yang diandalkan oleh masyarakat untuk menjaga dan mengamankan aset mereka. Bank bertindak sebagai agen kepercayaan dengan menyediakan tempat yang aman untuk menyimpan uang dan memberikan layanan keuangan yang terpercaya. Bank mengelola simpanan nasabah dengan kehati-hatian, menjaga kerahasiaan informasi keuangan, dan melindungi dana nasabah dari risiko seperti pencurian atau kerugian. Keberadaan bank membantu menciptakan kepercayaan dalam sistem keuangan dan memfasilitasi transaksi yang aman dan efisien.

2) Agen of Development

Bank memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Mereka mendukung pertumbuhan dan pembangunan dengan menyediakan dana melalui pemberian pinjaman kepada individu, perusahaan, dan lembaga. Bank juga berperan dalam pembiayaan proyek-proyek infrastruktur dan sektor produktif lainnya. Dengan memberikan akses keuangan kepada pelaku usaha kecil dan menengah, bank membantu mendorong pertumbuhan sektor swasta yang menjadi tulang punggung ekonomi. Selain itu,

bank juga terlibat dalam pengelolaan dan pengalokasian dana yang efisien, serta memberikan dorongan dalam inovasi keuangan dan pengembangan pasar modal.

3) Agen of Services

Salah satu fungsi utama bank adalah menyediakan berbagai layanan keuangan kepada masyarakat. Bank menjadi agen pelayanan dengan menyediakan layanan seperti penerimaan simpanan, pemberian pinjaman, pemrosesan pembayaran, transfer dana, penerbitan kartu kredit, asuransi, dan konsultasi keuangan. Bank juga menyediakan layanan berbasis teknologi seperti perbankan elektronik dan aplikasi perbankan yang memudahkan nasabah dalam mengakses dan mengelola keuangan mereka. Dengan layanan yang disediakan, bank membantu memenuhi kebutuhan keuangan individu, bisnis, dan masyarakat secara umum.

2. Tabungan

a. Pengertian Tabungan

Tabungan adalah jenis produk perbankan di mana individu atau bisnis menyimpan uang mereka di bank atau lembaga keuangan lainnya dengan tujuan untuk menyimpan dan mengakumulasi dana untuk digunakan di masa depan. Dalam tabungan, nasabah menempatkan sejumlah uang ke dalam rekening tabungan yang dibuka di bank, dan uang tersebut biasanya tersedia untuk ditarik kapan saja sesuai

kebutuhan. Tujuan utama dari tabungan adalah untuk mengamankan dan menjaga dana yang telah diakumulasi, serta memberikan keuntungan tambahan dalam bentuk bunga yang dibayarkan oleh bank atas saldo tabungan. Bunga yang diterima nasabah biasanya diperoleh dari dana yang ditempatkan di rekening tabungan tersebut, meskipun tingkat bunga yang ditawarkan bisa bervariasi tergantung pada kebijakan bank dan kondisi pasar.

Tabungan sering digunakan oleh individu untuk berbagai tujuan, seperti menghadapi keadaan darurat, mempersiapkan dana pensiun, membayar pendidikan, membeli rumah, atau memenuhi impian dan tujuan jangka panjang lainnya. Dengan menyimpan uang dalam tabungan, individu dapat menghindari risiko kehilangan atau pencurian yang mungkin terjadi jika menyimpan uang secara fisik. Tabungan juga memberikan keuntungan lain, seperti kemudahan akses terhadap dana melalui cek, kartu debit, atau transfer elektronik. Beberapa bank juga menawarkan fitur tambahan seperti penjadwalan transfer otomatis, pembayaran tagihan otomatis, atau program penghematan khusus untuk membantu nasabah dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif.

b. Jenis-Jenis Tabungan

Ada beberapa jenis tabungan yang tersedia di lembaga keuangan. Berikut adalah beberapa jenis tabungan umum:

- 1) Tabungan Reguler: Tabungan reguler adalah jenis tabungan umum yang memungkinkan individu menyimpan uang mereka dengan mudah. Biasanya tidak ada batasan penarikan, dan nasabah dapat mengakses dana mereka kapan saja. Tabungan reguler juga sering memberikan bunga pada saldo yang ada, meskipun tingkat bunga tersebut bisa bervariasi tergantung pada bank atau lembaga keuangan.
- 2) Dana Cadangan Berjangka: Dana investasi berjangka adalah sejenis dana cadangan di mana klien setuju untuk menyisihkan uang tunai untuk jangka waktu tertentu. Jangka waktu dana investasi berjangka dapat berlangsung dari beberapa bulan hingga waktu yang cukup lama. Sebagai aturan, biaya pinjaman lebih tinggi ditawarkan untuk tabungan berjangka dibandingkan dengan tabungan reguler, tetapi dana tidak dapat ditarik sebelum jangka waktu yang disepakati tanpa menghadapi denda atau penalti.
- 3) Tabungan Anak: Tabungan anak dirancang khusus untuk menyimpan uang bagi anak-anak. Ini dapat membantu mengajarkan konsep menabung kepada anak-anak sejak dini dan membantu mereka membangun kebiasaan keuangan yang baik. Tabungan anak biasanya memiliki fitur seperti tingkat bunga yang kompetitif, hadiah atau insentif khusus, dan batasan penarikan yang lebih ketat hingga mencapai usia tertentu.
- 4) Tabungan Pensiun: Tabungan pensiun adalah jenis tabungan yang dikhususkan untuk mengumpulkan dana untuk masa pensiun.

Tabungan ini dirancang untuk membantu individu mempersiapkan keuangan mereka saat memasuki tahap pensiun. Tabungan pensiun seringkali memiliki manfaat pajak tertentu atau program pensiun yang terkait dengan aturan dan regulasi negara masing-masing.

- 5) Tabungan Haji: Tabungan haji adalah jenis tabungan khusus yang ditawarkan di beberapa negara kepada Muslim yang ingin menunaikan ibadah haji. Nasabah dapat menyisihkan dana secara berkala dalam tabungan haji untuk mempersiapkan biaya perjalanan ke Tanah Suci. Tabungan haji biasanya dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan mungkin memiliki manfaat tambahan, seperti bantuan biaya perjalanan atau fasilitas khusus.
- 6) Tabungan Pendidikan: Tabungan pendidikan adalah jenis tabungan yang dirancang untuk membantu mengumpulkan dana untuk biaya pendidikan. Ini dapat digunakan untuk pendidikan dasar, menengah, atau tinggi. Tabungan pendidikan seringkali memberikan manfaat tambahan, seperti tingkat bunga yang lebih tinggi atau insentif pajak, yang bertujuan untuk membantu keluarga dalam mempersiapkan biaya pendidikan yang meningkat seiring waktu.

c. Prosedur Pembukaan Tabungan

1. Pilih Bank: Pertama, pilihlah bank yang sesuai dengan kebutuhan Anda. Anda dapat melakukan penelitian tentang berbagai bank yang tersedia, membandingkan suku bunga, biaya, layanan, dan fitur tambahan yang ditawarkan.

2. **Pilih Jenis Tabungan:** Setelah memilih bank, tentukan jenis tabungan yang ingin Anda buka. Ada berbagai jenis tabungan yang dapat dipilih, seperti tabungan biasa, tabungan berjangka, tabungan pendidikan, atau tabungan pensiun. Pilih jenis tabungan yang sesuai dengan tujuan dan kebutuhan Anda.
3. **Siapkan Laporan:** Siapkan catatan yang diperlukan untuk membuka rekening bank. Dokumen yang umumnya diperlukan antara lain kartu identitas resmi seperti KTP (KTP) atau visa, konfirmasi alamat seperti tagihan layanan atau surat keterangan rumah, dan NPWP (Nomor Bukti Pengenal Warga Negara) bila diperlukan.
4. **Kunjungi Cabang Bank:** Pergi ke cabang bank yang dipilih dengan membawa dokumen-dokumen yang diperlukan. Biasanya ada meja pelayanan atau petugas yang akan membantu Anda dalam proses pembukaan tabungan.
5. **Mengisi Formulir Aplikasi:** Anda akan didekali untuk menyelesaikan struktur aplikasi pembukaan rekening investasi. Struktur ini biasanya berisi data individu seperti nama, alamat, tanggal lahir, pekerjaan, dan data kontak. Isilah formulir dengan cermat dan pastikan semua informasi yang diberikan akurat.
6. **Verifikasi dan Verifikasi Identitas:** Petugas bank akan melakukan verifikasi identitas Anda berdasarkan dokumen yang Anda berikan. Mereka akan memeriksa keabsahan dokumen dan memastikan konsistensi informasi yang diberikan.

7. Menyetorkan Dana Awal: Beberapa jenis tabungan mungkin memerlukan setoran awal tertentu. Jika demikian, Anda akan diminta untuk menyetorkan dana awal sesuai dengan ketentuan bank. Dana tersebut akan masuk ke rekening tabungan Anda dan menjadi saldo awal.
 8. Menandatangani Perjanjian dan Persyaratan: Setelah proses verifikasi selesai, Anda akan diminta untuk menandatangani perjanjian pembukaan rekening dan persyaratan bank. Bacalah perjanjian dengan cermat dan pastikan Anda memahami ketentuan dan kewajiban yang terkait dengan tabungan tersebut.
 9. Menerima Bukti Pembukaan Rekening: Setelah semua proses selesai, Anda akan menerima bukti pembukaan rekening seperti buku tabungan, kartu ATM, atau nomor rekening yang perlu diingat. Pastikan Anda menyimpan bukti tersebut dengan baik.
3. Deposito
- a. Pengertian Deposito

Deposito adalah jenis barang keuangan yang memungkinkan klien untuk menyimpan dan menyumbangkan aset mereka untuk jangka waktu tertentu dengan biaya pinjaman yang tepat. Deposito sering dianggap sebagai bentuk investasi yang lebih aman dan stabil daripada tabungan reguler.

Dalam deposito, nasabah menyetor sejumlah dana ke dalam rekening deposito di bank atau lembaga keuangan. Dana tersebut kemudian akan

ditempatkan selama jangka waktu yang disepakati antara nasabah dan bank. Jangka waktu deposit dapat bervariasi, dari beberapa bulan hingga beberapa tahun. Selama periode tersebut, nasabah tidak dapat menarik dananya secara sepihak tanpa terkena penalti atau denda.

Keunggulan utama deposito adalah suku bunga yang ditawarkan. Suku bunga deposito biasanya lebih tinggi dari suku bunga yang diberikan pada tabungan reguler. Tingkat bunga yang ditawarkan pada deposito ditentukan oleh bank berdasarkan suku bunga pasar dan jangka waktu deposito. Tingkat bunga deposito dapat tetap atau mengikuti perubahan suku bunga pasar selama jangka waktu tertentu.

Keuntungan lain dari deposito adalah keamanan. Dana yang ditempatkan dalam deposito biasanya dijamin oleh sistem penjaminan simpanan yang ada di setiap negara. Ini berarti bahwa jika bank mengalami kebangkrutan, nasabah akan menerima pengembalian dana mereka hingga batas maksimum yang dijamin oleh skema penjaminan simpanan.

Namun, deposito juga memiliki beberapa keterbatasan. Salah satunya adalah keterbatasan aksesibilitas dana. Nasabah tidak dapat menarik dana mereka sebelum jangka waktu deposito berakhir tanpa menghadapi penalti atau kehilangan sebagian bunga yang telah diperoleh. Oleh karena itu, deposito lebih cocok untuk dana yang tidak diperlukan dalam jangka waktu tertentu atau sebagai alternatif investasi jangka pendek dengan risiko rendah.

b. Jenis-Jenis Deposito

- 1) Deposito Berjangka: Nasabah tidak dapat menarik dana mereka sebelum jangka waktu berakhir tanpa menghadapi penalti atau kehilangan sebagian bunga yang telah diperoleh.
- 2) Sertifikat Deposito: sebagai bukti kepemilikan deposito. Sertifikat ini mencantumkan informasi seperti jumlah dana yang ditempatkan, jangka waktu, suku bunga, dan ketentuan lainnya. Sertifikat deposito dapat diperdagangkan atau digunakan sebagai jaminan dalam beberapa kasus.
- 3) Deposito On Call: Deposito on call, juga dikenal sebagai deposito berjangka pendek, memungkinkan nasabah untuk menarik dana mereka kapan saja tanpa menghadapi penalti atau kehilangan bunga yang telah diperoleh. Deposito on call seringkali memiliki suku bunga yang lebih rendah daripada deposito berjangka dengan jangka waktu yang telah ditentukan.
- 4) Deposito Syariah: Deposito syariah adalah jenis deposito yang melarang bunga atau riba. Sebagai gantinya, keuntungan bagi nasabah diperoleh melalui bagi hasil (profit sharing) atau mekanisme lain yang sesuai dengan prinsip syariah.
- 5) Deposito Valuta Asing: Jenis deposito ini melibatkan penyetoran dana dalam mata uang asing seperti dolar AS, euro, atau poundsterling. Deposito valuta asing memungkinkan nasabah untuk

menginvestasikan dana mereka dalam mata uang asing dan mendapatkan suku bunga yang terkait dengan mata uang tersebut.

- 6) Deposito Pensil: Deposito pensil adalah jenis deposito yang memberikan fleksibilitas bagi nasabah untuk menyetor atau menarik dana dalam jumlah yang berbeda-beda setiap saat. Nasabah dapat menambah atau menarik dana dalam deposito ini sesuai dengan kebutuhan mereka, dengan tetap memperoleh suku bunga yang telah disepakati.

c. Ketentuan Umum Deposito

1. Jangka Waktu: Deposito memiliki jangka waktu yang telah ditentukan sebelumnya, seperti 3 bulan, 6 bulan, 1 tahun, atau lebih. Nasabah harus menyetor dana mereka dalam rekening deposito selama periode ini. Setelah jangka waktu berakhir, nasabah dapat memilih untuk memperpanjang deposito atau menarik dana mereka.
2. Suku Bunga: Bank menawarkan suku bunga tetap kepada nasabah yang menyimpan dana dalam deposito. Suku bunga ini ditetapkan pada awal deposito dan biasanya lebih tinggi daripada suku bunga tabungan reguler. Suku bunga deposito dapat bervariasi tergantung pada lembaga keuangan, jangka waktu, dan jumlah dana yang ditempatkan.
3. Penalti Penarikan Dini: Nasabah tidak diizinkan untuk menarik dana mereka sebelum jangka waktu deposito berakhir. Jika nasabah memutuskan untuk menarik dana sebelum jangka waktu berakhir,

mereka mungkin dikenakan penalti atau denda. Penalti ini dapat berupa potongan bunga atau biaya administrasi.

4. **Pembayaran Bunga:** Bunga yang dihasilkan dari deposito biasanya dibayarkan pada akhir jangka waktu atau dalam periode yang telah ditentukan sebelumnya. Bank dapat memilih untuk membayar bunga secara bulanan, triwulanan, semesteran, atau pada akhir jangka waktu deposito. Beberapa bank juga menawarkan opsi untuk membiarkan bunga tetap dalam deposito, sehingga meningkatkan jumlah dana yang diinvestasikan.
5. **Jaminan Simpanan:** Dana yang ditempatkan dalam deposito biasanya dijamin oleh sistem penjaminan simpanan yang ada di setiap negara. Jaminan ini melindungi nasabah dalam hal bank mengalami kebangkrutan. Batas maksimum jaminan simpanan dapat bervariasi di setiap negara.
6. **Perpanjangan Deposito:** Setelah jangka waktu deposito berakhir, nasabah biasanya diberikan opsi untuk memperpanjang deposito. Nasabah dapat memilih untuk memperpanjang dengan jangka waktu yang sama atau mengubah jangka waktu sesuai dengan preferensi mereka. Suku bunga untuk perpanjangan deposito dapat berbeda dengan tingkat bunga awal, tergantung pada kondisi pasar pada saat itu.
7. **Minimum Setoran:** Bank mungkin menetapkan jumlah minimum yang harus disetorkan oleh nasabah untuk membuka deposito. Jumlah

minimum ini dapat bervariasi tergantung pada kebijakan bank dan jenis deposito yang dipilih.

8. Keamanan dan Risiko: Deposito dianggap sebagai produk perbankan yang relatif aman dan stabil karena dana nasabah dijamin oleh sistem penjaminan simpanan. Namun, penting untuk memahami bahwa investasi dalam deposito tidak memberikan potensi pengembalian yang sama tingginya seperti investasi dalam instrumen keuangan lain yang lebih berisiko, seperti saham atau obligasi.¹⁴

4. Giro

a. Pengertian Giro

Giro adalah salah satu jenis layanan perbankan yang penting dan banyak digunakan dalam aktivitas keuangan sehari-hari. Giro memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi pembayaran atau pengiriman dana dengan cara yang mudah dan efisien melalui sistem perbankan. Salah satu keuntungan utama dari giro adalah fleksibilitasnya. Nasabah dapat dengan mudah mengakses dan menggunakan dana yang tersedia dalam rekening giro mereka. Melalui giro, nasabah dapat melakukan transfer dana secara elektronik kepada penerima, mengeluarkan cek yang dapat diuangkan oleh penerima, serta melakukan pembayaran tagihan atau transfer antarbank. Dalam era digital saat ini, giro juga dapat dilakukan melalui kartu debit, internet banking, atau aplikasi perbankan mobile.

¹⁴ Atang Abdul Hakim, *Fiqh Perbankan Syariah*, 217.

Keuntungan lainnya dari giro adalah likuiditasnya. Dana dalam rekening giro dapat dicairkan setiap saat sesuai kebutuhan nasabah. Nasabah dapat menarik dana secara langsung melalui ATM, cek, atau transfer elektronik. Dengan begitu, giro memberikan akses yang mudah dan cepat terhadap dana yang tersimpan di rekening. Selain itu, giro juga memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi harian. Rekening giro digunakan untuk pembayaran tagihan, transfer antarbank, pembelian, atau penarikan tunai. Nasabah dapat menggunakan berbagai alat pembayaran seperti cek, kartu debit, atau aplikasi perbankan digital untuk melakukan transaksi tersebut. Giro memberikan kenyamanan dan kepraktisan dalam mengelola keuangan sehari-hari.

Namun, penting untuk diingat bahwa rekening giro umumnya tidak memberikan tingkat bunga pada dana yang disimpan. Selain itu, terkadang bank menerapkan biaya administrasi bulanan atau biaya lainnya terkait dengan penggunaan rekening giro. Oleh karena itu, sebelum membuka rekening giro, penting bagi nasabah untuk memahami ketentuan dan biaya yang berlaku. Secara keseluruhan, giro merupakan salah satu layanan perbankan yang penting dan menjadi metode pembayaran yang umum digunakan oleh individu dan bisnis. Fleksibilitas, likuiditas, dan kemudahan transaksi harian membuat giro menjadi pilihan yang sangat berguna dan efektif dalam mengelola keuangan sehari-hari.¹⁵

¹⁵ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, 67.

b. Persyaratan Umum Giro

Berikut merupakan persyaratan umum pembukaan giro:

- 1) Identitas Pribadi: Anda perlu menyediakan kartu identitas resmi seperti KTP (Kartu Tanda Penduduk), paspor, atau kartu identitas lain yang diterbitkan oleh otoritas yang berwenang. Identitas ini diperlukan untuk memverifikasi identitas Anda.
- 2) Bukti Alamat: Anda harus memberikan bukti alamat tempat tinggal yang valid seperti tagihan utilitas (listrik, air, telepon, gas), surat keterangan domisili, atau surat pernyataan alamat yang diterima oleh bank. Bukti ini diperlukan untuk memastikan alamat yang terdaftar sesuai dengan yang tercantum dalam dokumen identitas.
- 3) Usia Minimum: Biasanya, ada batasan usia minimum untuk membuka rekening giro. Persyaratan ini berbeda-beda antara bank dan negara. Sebagai contoh, beberapa bank mungkin mengizinkan pembukaan rekening giro untuk individu yang berusia 17 tahun ke atas, sementara yang lain mungkin memiliki persyaratan usia minimum 21 tahun.
- 4) Setoran Awal: Beberapa bank mungkin mengharuskan setoran awal tertentu untuk membuka rekening giro. Jumlah setoran awal ini bervariasi tergantung pada kebijakan bank. Setoran awal biasanya harus dibayarkan dalam bentuk tunai atau cek.
- 5) Pembukaan Rekening Secara Langsung: Untuk membuka rekening giro, Anda perlu datang langsung ke cabang bank yang

bersangkutan. Biasanya, Anda harus mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening giro dan menyerahkan dokumen identitas dan bukti alamat kepada petugas bank.

- 6) Biaya dan Tarif: Bank mungkin memberlakukan biaya administrasi bulanan atau biaya lainnya terkait dengan penggunaan rekening giro. Pastikan Anda memahami dan mengetahui semua biaya yang terkait dengan rekening giro sebelum membuka rekening.

5. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah kapasitas suatu organisasi untuk menciptakan keuntungan atau manfaat dari tugasnya. Ini adalah batas signifikan yang digunakan untuk menilai pameran moneter suatu elemen dan merupakan tujuan utama dari setiap bisnis. Produktivitas adalah bidang kekuatan utama untuk mengukur sejauh mana organisasi berhasil dalam menangani sumber dayanya, meningkatkan pendapatan, dan mengendalikan biaya.

Tingkat manfaat yang lebih tinggi menunjukkan bahwa organisasi dapat menciptakan manfaat besar dari latihan fungsionalnya. Ini menunjukkan bahwa organisasi menikmati manfaat yang serius, administrasi yang sukses, dan prosedur bisnis yang hebat. Produktivitas yang tinggi memberdayakan organisasi untuk memenuhi komitmen moneternya, mengembangkan item baru, meningkatkan intensitas, dan menawarkan manfaat tambahan bagi mitra.

Dalam kajian ini, produktivitas Bank Muamalat Indonesia diperkirakan menggunakan proporsi pengembalian sumber daya (Return On Resources). Pengembalian Sumber Daya (ROA) adalah proporsi moneter yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu organisasi dapat menciptakan manfaat berdasarkan sumber daya yang dimilikinya. ROA menggambarkan pemanfaatan sumber daya organisasi yang mahir dalam menciptakan manfaat. ROA dapat ditentukan dengan menggunakan resep

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

Laba bersih adalah keuntungan setelah mempertimbangkan semua biaya yang terkait dengan operasi perusahaan, sedangkan total aset mencakup semua aktiva yang dimiliki perusahaan baik dalam bentuk tunai, piutang, inventaris, properti, pabrik, dan peralatan.

ROA memberikan gambaran tentang seberapa efektif organisasi dalam menghasilkan manfaat dari sumber daya yang diklaim. Semakin tinggi ROA, semakin efektif organisasi dalam memanfaatkannya asetnya untuk menghasilkan laba. Sebaliknya, ROA yang rendah menunjukkan rendahnya efisiensi penggunaan aset dan potensi masalah dalam operasi perusahaan. ROA yang tinggi dapat diartikan sebagai tanda baik dalam hal efisiensi operasional dan pengelolaan aset. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dengan menggunakan aset yang dimilikinya. ROA yang tinggi juga terlihat daya saing perusahaan di pasar yang bersangkutan.

ROA adalah alat penting dalam analisis kinerja keuangan perusahaan dan digunakan oleh investor, analis keuangan, dan manajemen perusahaan untuk mengevaluasi efisiensi penggunaan aset dan potensi keuntungan yang dihasilkan. Dengan memahami ROA, perusahaan dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dalam pengelolaan aset dan upaya untuk meningkatkan profitabilitas.



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan oleh peneliti untuk merancang, mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian disebut sebagai metode penelitian. Proses sistematis untuk mendapatkan pengetahuan baru, memperdalam pemahaman seseorang, atau menyelesaikan masalah yang terkait dengan subjek atau fenomena dikenal sebagai penelitian. Perencanaan, pengumpulan dan analisis data, serta penarikan kesimpulan dari hasil yang diperoleh merupakan langkah-langkah terstruktur dalam penelitian. Menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya adalah tujuan utama penelitian. Peneliti menggunakan metode yang tepat untuk mengumpulkan data, menganalisis data, dan menginterpretasikan hasil selama proses penelitian.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian berjenis deskriptif. Pendekatan kuantitatif dalam penelitian adalah pendekatan yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pendekatan ini menggunakan metode yang mengutamakan pengukuran, statistik, dan analisis data kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menyusun hipotesis yang dapat diuji secara statistik, yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel, dan yang dapat menerapkan temuan penelitian pada populasi yang

lebih besar. Tanpa memanipulasi variabel atau menjelaskan hubungan sebab akibat, penelitian deskriptif jenis ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau mendeskripsikan fenomena yang ada. Survei, observasi, atau studi kasus biasanya digunakan dalam penelitian deskriptif. Deskripsi yang jelas dan komprehensif tentang karakteristik, perilaku, atau kondisi populasi atau fenomena adalah tujuan dari penelitian deskriptif.

Instrumen survei atau pengamatan sistematis digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian deskriptif kuantitatif. Informasi yang diperoleh kemudian diselidiki dengan sungguh-sungguh untuk menciptakan frekuensi, persentase, rata-rata, atau hubungan antara variabel yang diamati. Hasil penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk menggambarkan populasi yang diteliti dan menyediakan dasar informasi yang lebih objektif bagi peneliti atau pihak lain yang tertarik. Pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian deskriptif sering digunakan secara bersamaan dalam penelitian. Pendekatan kuantitatif memberikan kerangka kerja dan metode analisis yang sistematis, sementara penelitian deskriptif memberikan informasi yang rinci dan objektif tentang fenomena yang diamati. Kombinasi kedua pendekatan ini dapat menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang subjek penelitian.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian mengacu pada kelompok yang ingin diteliti atau dijelajahi oleh peneliti. Populasi penelitian dapat berupa individu,

kelompok, organisasi, wilayah geografis, atau objek lain yang relevan dengan tujuan penelitian. Populasi penelitian memainkan peran penting dalam menentukan generalisasi hasil penelitian. Dalam penelitian yang lebih luas, populasi penelitian mencakup seluruh kelompok yang diinginkan untuk di analisis. Namun, dalam praktiknya seringkali tidak mungkin atau tidak efisien untuk menyelidiki seluruh populasi. Akibatnya, untuk mengumpulkan data dan menerapkan temuan mereka ke seluruh populasi, peneliti sering menggunakan sampel yang merupakan bagian dari populasi. Dalam penelitian, penentuan populasi penelitian harus jelas dan terdefinisi dengan baik agar hasil penelitian dapat diterapkan secara relevan. Populasi penelitian harus disesuaikan dengan tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, dan ketersediaan sumber daya yang tersedia untuk mengumpulkan data.¹⁶

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sub atau bagian yang diambil dari populasi penelitian yang lebih besar. Sampel dipilih dengan tujuan mewakili populasi secara keseluruhan sehingga temuan dari sampel dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih besar. Pemilihan sampel yang representatif sangat penting dalam penelitian untuk memastikan keakuratan dan validitas temuan. Dalam banyak kasus, peneliti tidak dapat menginvestigasi seluruh populasi karena keterbatasan waktu, sumber daya, dan logistik. Oleh karena

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, 80.

itu, Sampel diambil oleh peneliti untuk mewakili karakteristik dan variasi populasi.

Data tabungan, deposito, dan giro dari laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia tahun 2012 hingga 2021 dijadikan sebagai sampel penelitian. dan sudah dipublikasikan oleh Bank Muamalat Indonesia, sebanyak 40 data.

C. Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Dokumentasi

Strategi pemilahan informasi adalah langkah atau teknik yang digunakan selama waktu yang dihabiskan untuk mengumpulkan data atau informasi penting untuk pemeriksaan atau studi. Dokumentasi merupakan pelengkap pemanfaatan persepsi dan teknik wawancara dalam pemeriksaan subjektif. Pemeriksaan ini mengambil informasi dari situs otoritas Bank Muamalat Indonesia (www.bankmuamalat.co.id).

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan, juga dikenal sebagai tinjauan literatur atau peninjauan pustaka, adalah metode penelitian yang melibatkan pencarian, pemilihan, dan analisis terhadap sumber-sumber tertulis yang relevan dalam bidang penelitian tertentu. Studi kepustakaan dilakukan dengan tujuan untuk memahami dan menyintesis pengetahuan yang telah ada tentang topik tertentu, serta mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang

mungkin ada.¹⁷ Proses studi kepustakaan dimulai dengan mengidentifikasi sumber-sumber yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, tesis, atau dokumen-dokumen lain yang terkait dengan topik penelitian. Kemudian, peneliti membaca, menganalisis, dan mengevaluasi informasi yang terdapat dalam sumber-sumber tersebut. Data yang diperoleh dari studi kepustakaan dapat digunakan untuk menyusun kerangka teoritis, mendukung hipotesis penelitian, atau mengidentifikasi area penelitian yang belum tercakup dengan baik.

Informasi yang digunakan dalam ulasan ini adalah informasi opsional yang didelegasikan. Informasi tambahan mengacu pada informasi yang diperoleh dari sumber abstrak yang dapat diterapkan untuk menyelidiki. Sehubungan dengan ulasan ini, informasi opsional diperoleh melalui survei terhadap tulisan, buku, buku harian dan berbagai sumber yang meneliti hubungan antara dana investasi, toko waktu dan toko permintaan dan keuntungan bank.

Dalam ulasan ini, analisis menggunakan informasi opsional yang ada untuk membedah dan menyelidiki data yang terkait dengan dampak dana cadangan, penyimpanan waktu, dan penyimpanan permintaan pada keuntungan bank. Data sekunder ini termasuk hasil-hasil penelitian sebelumnya, laporan keuangan bank, data statistik industri perbankan, dan literatur yang berfokus pada topik tersebut. Penggunaan data sekunder dalam penelitian memiliki beberapa keuntungan, antara lain

¹⁷Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, 44.

efisiensi waktu dan biaya. Dengan menggunakan data yang telah ada, peneliti dapat menghindari kerja keras dalam mengumpulkan data primer melalui survei atau wawancara langsung. Selain itu, data sekunder juga dapat memberikan perspektif yang lebih luas dengan menggabungkan temuan dari berbagai sumber yang terpercaya.

Namun, dalam menggunakan data sekunder, peneliti perlu memperhatikan kualitas dan validitas informasi yang digunakan. Penting untuk memilih sumber informasi yang terpercaya dan menghindari predisposisi yang mungkin terjadi. Peneliti juga perlu menggabungkan informasi dari berbagai sumber untuk memastikan keakuratan dan keberagaman dalam analisis penelitian..

D. Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis untuk memahami, mengorganisir, memeriksa, dan menerjemahkan data yang dikumpulkan dalam penelitian atau studi. Tujuan dari analisis data adalah untuk menggali makna, serta membuktikan hipotesa yang digunakan dalam penelitian.¹⁸

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji kebiasan adalah strategi faktual yang digunakan untuk menguji apakah informasi yang dikumpulkan dalam eksplorasi atau ulasan memiliki penyebaran yang khas atau tidak. Alat angkut biasa mengacu pada penyebaran informasi yang seimbang, dengan puncak

¹⁸Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, 69.

(rata-rata, tengah, dan modus) di tengah dan tikungan dering yang menjadi ciri khas. . Dalam ulasan ini, pemeriksaan yang digunakan adalah pengukuran parametrik. Sebelum melanjutkan pemeriksaan tambahan, penting untuk menguji kebiasaan informasi untuk setiap variabel yang akan digunakan. Dalam melakukan uji normalitas, strategi yang digunakan adalah pendekatan Kolmogorov-Smirnov yang digabungkan dengan kurva P-Plots.

Pendekatan Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk membedakan penyebaran informasi dan penyebaran tipikal yang diterima. Konsekuensi dari kebiasaan tidak sepenuhnya diselesaikan oleh penghargaan kepentingan (Sig.) yang diperoleh. Model dinamis dalam pandangan pendekatan Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

- a. Dalam hal nilai kepentingan (Sig.) atau nilai manfaat di bawah 0,05, maka penyebaran informasi dianggap tidak biasa. Ini menyiratkan bahwa informasi tersebut tidak mengikuti alokasi biasa yang diterima.
- b. Apabila nilai kepentingan (Sig.) atau nilai produktivitas lebih besar dari 0,05, maka penyebaran informasi dianggap biasa. Ini menyiratkan bahwa informasi itu seperti penyebaran biasa yang diterima.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas adalah metodologi terukur yang digunakan untuk menguji apakah ada hubungan langsung antara dua faktor. Tes ini berharga untuk menilai sejauh mana hubungan antara variabel bebas (otonom) dan variabel dependen (bawahan) dapat dipahami oleh model lurus. (Budiyono, 2009:261)

Dalam ulasan ini, ada standar yang digunakan untuk menguraikan konsekuensi dari uji linearitas. Dengan asumsi nilai likelihood (p -esteem) yang diperoleh dari uji linearitas lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa hubungan antara faktor X dan Y bersifat langsung. Ini benar-benar berarti bahwa ada bukti yang cukup untuk mendukung adanya hubungan langsung yang besar antara faktor-faktor ini.

Bagaimanapun, dengan asumsi nilai kemungkinan (p -esteem) yang didapat dari uji linearitas di bawah 0,05, maka dapat dikatakan bahwa hubungan antara faktor X dan Y tidak langsung. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat cukup bukti untuk menolak anggapan tersebut adanya hubungan linier yang signifikan antara variabel tersebut. Dalam interpretasi hasil uji linieritas, penting untuk memperhatikan nilai probabilitas (p -value) sebagai tolak ukur signifikansi statistik. Nilai kemungkinan di bawah tingkat kepentingan 0,05 menunjukkan bahwa ada cukup bukti untuk menolak spekulasi yang tidak valid (teori bahwa hubungan antara

faktor X dan Y bersifat langsung). Sementara itu, nilai kemungkinan di atas 0,05 menunjukkan kurangnya bukti untuk menolak hipotesis nol, sehingga hipotesis linieritas dapat diterima.

Namun, penting untuk diingat bahwa interpretasi hasil uji linieritas harus dilakukan dengan hati-hati dan dalam konteks penelitian yang spesifik. Faktor lain seperti interpretasi grafik dan penilaian akademik juga perlu dipertimbangkan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan antara variabel X dan Y. (Widiyanto, 2014:52).

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menguji apakah ada hubungan yang tinggi antara setidaknya dua faktor bebas dalam pemeriksaan kekambuhan. Multikolinieritas dapat terjadi ketika faktor-faktor bebas dalam model kekambuhan terkait satu sama lain, yang dapat menimbulkan masalah dalam pemahaman hasil kekambuhan dan mengurangi ketergantungan model.

Ulasan ini menggunakan jenis uji multikolinieritas VIF. VIF adalah strategi yang digunakan untuk mengukur dampak multikolinieritas pada koefisien relaps yang dinilai. Nilai VIF ditentukan untuk setiap faktor bebas, dan jika nilai VIF melebihi batas tertentu (misalnya 5 atau 10), multikolinieritas yang besar

dapat ditunjukkan. Kendala nilai resistansi $> 0,1$ atau nilai VIF dibawah 10, sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

4) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedasitas (heteroskedastisitas) Ketidakhomogenan varians residual terjadi ketika varians residual (sisa antara nilai yang diamati dan nilai yang diprediksi oleh model) tidak konstan di seluruh rentang nilai prediktor.

5) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah strategi faktual yang digunakan untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam informasi. Autokorelasi terjadi ketika ada ketergantungan antara nilai informasi saat ini dan nilai informasi di masa lalu dalam rangkaian periode. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan berbagai teknik, salah satunya adalah uji Durbin-Watson (DW). Uji autokorelasi dengan menggunakan Durbin-Watson (DW) merupakan strategi faktual yang digunakan untuk menguji adanya autokorelasi pada residual pada model relaps. Autokorelasi terjadi ketika ada ketergantungan antara residu dalam persepsi yang sedang berlangsung dan residu dalam persepsi masa lalu. Durbin-Watson (DW) ji melibatkan pengukuran DW sebagai proporsi autokorelasi dalam residu. Pengukuran DW berkisar antara 0 dan 4. Nilai DW sekitar 2 menunjukkan tidak ada autokorelasi. Nilai DW di bawah 2 menunjukkan adanya autokorelasi positif (residu umumnya akan

dihubungkan secara tegas antar persepsi), sedangkan nilai DW di atas 2 menunjukkan adanya autokorelasi negatif. (residual cenderung berkorelasi negatif antar-observasi)

b. Uji Hipotesis (Uji Statistik)

Uji hipotesis (uji statistik) adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang diajukan mengenai parameter populasi berdasarkan data sampel yang tersedia. Tujuannya adalah untuk membuat keputusan berdasarkan bukti statistik yang ada.¹⁹

1) Uji T (Uji Parsial)

Uji t tidak lengkap adalah jenis uji t yang digunakan untuk menguji perbedaan besar antara implikasi uji dengan nilai yang diketahui atau prinsip tertentu. Sebagai aturan, uji t tengah mencakup kumpulan contoh dan digunakan untuk menguji apakah rata-rata contoh kontras secara fundamental dari nilai yang diketahui atau dari norma yang ditentukan sebelumnya. Tes ini dilakukan dengan keadaan yang menyertainya:

- a. Dalam hal $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 dihilangkan, yang berarti faktor bebas secara esensial mempengaruhi variabel dependen.
- b. Dalam hal $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka diketahui H_0 , yaitu variabel otonom mempengaruhi variabel dependen.

2) Uji F (Uji Simultan)

¹⁹Imam Ghazali, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, 105.

Uji F diarahkan untuk menilai apakah faktor otonom pada dasarnya mempengaruhi variabel terikat pada saat yang sama dalam model relaps. Dalam uji F, ada spekulasi yang tidak valid (H_0) dan teori elektif (H_1) yang diajukan. Spekulasi tidak valid (H_0) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang besar dari faktor bebas selama ini terhadap variabel dependen. Spekulasi elektif (H_1) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang sangat besar dari faktor bebas secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Jadi, dengan melakukan uji F, kita dapat memutuskan apakah faktor-faktor bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen dalam model kekambuhan. Pada tingkat kepentingan 5% dengan model pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- a) H_0 diakui H_1 ditolak dengan asumsi F hitung $<$ F tabel, atau sebaliknya jika kemungkinan F hitung $>$ 0,05 tingkat kepentingan, maka H_0 ditolak, hal ini mencerminkan bahwa faktor-faktor yang digambarkan pada dasarnya tidak dipengaruhi oleh logika faktor secara bersama-sama.
 - b) F hitung $<$ 0,05 tingkat kepentingan maka H_0 ditolak, menunjukkan bahwa variabel yang digambarkan pada dasarnya dipengaruhi oleh variabel ilustratif secara bersama-sama.
- 3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi dalam

variabel dependen dalam model regresi. Semakin tinggi nilai R^2 , semakin baik model regresi dalam menjelaskan variabel dependen. Namun, R^2 tidak memberikan informasi tentang signifikansi statistik, sehingga perlu dilakukan uji lainnya untuk mengevaluasi kebermaknaan hubungan tersebut.

4) Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam pengujian ini, faktor otonom adalah dana cadangan, simpanan waktu dan simpanan permintaan, sedangkan variabel terikatnya adalah produktivitas bank. Pemeriksaan relaps yang berbeda akan membantu dalam memperkirakan sejauh mana faktor bebas mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan. Dengan menggunakan prosedur ini, spesialis dapat memutuskan apakah ada hubungan positif atau negatif antara dana investasi, penyimpanan waktu, dan catatan saat ini dengan produktivitas bank.

Hasil pemeriksaan berbagai kekambuhan ini akan memberikan data tentang seberapa besar setiap faktor bebas menambah keragaman produktivitas bank. Demikian pula, penelitian ini juga dapat mengungkap apakah faktor-faktor independen ini secara fundamental mempengaruhi keuntungan bank. Selanjutnya, pemeriksaan relaps yang berbeda merupakan alat penting dalam tinjauan ini untuk memahami hubungan antara dana cadangan, simpanan waktu dan catatan lancar dengan produktivitas Bank Muamalat Indonesia. Apabila kekambuhan memiliki lebih dari satu

faktor bebas dan memiliki satu variabel lingkungan, maka model kondisi kekambuhan lurus adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 +$$

Keterangan :

Y = variabel dependen (Return on Asset)

X1 = variabel independen (Tabungan)

X2 = variabel independen (Deposito)

X3 = variabel independen (Giro)

β_1 = koefisien tabungan

β_2 = koefisien deposito

β_3 = koefisien giro

α = konstanta

ε = tingkat kesalahan



BAB IV

PENYAJIAN DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Bank Muamalat Indonesia

Bank Muamalat Indonesia adalah bank syariah utama di Indonesia yang menawarkan jenis bantuan keuangan berdasarkan standar syariah. Bank ini didirikan pada tanggal 1 November 1991 dan menjadi bank syariah pertama di Indonesia. Pendirian Bank Muamalat Indonesia merupakan pencapaian yang signifikan dalam kemajuan perbankan syariah di tanah air. Sebelum berdirinya Bank Muamalat Indonesia, kerangka keuangan di Indonesia dikuasai oleh bank-bank biasa yang bekerja berdasarkan standar keuangan adat. Namun demikian, pada pertengahan tahun 1990-an, tumbuh kesadaran dan permintaan dari kelompok umat Islam Indonesia untuk memiliki lembaga keuangan yang mengikuti standar syariah Islam. Pada tanggal 21 Juli 1990, pertemuan yang dipimpin oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) menghasilkan keputusan untuk mendirikan bank syariah di Indonesia. Pilihan diserahkan kepada otoritas publik, dan pada tanggal 1 November 1991, Bank Muamalat Indonesia secara resmi diselesaikan.

Landasan Bank Muamalat Indonesia tidak dapat dipisahkan dari tugas berbagai majelis termasuk MUI sebagai lembaga otoritatif dalam masalah hukum Islam memberikan fatwa yang menjadi dasar pendirian bank syariah ini. Selain itu, berbagai tokoh ulama, intelektual, dan

profesional muslim terkemuka di Indonesia terlibat dalam mendirikan bank ini. Setelah didirikan, Bank Muamalat Indonesia berfokus pada pengembangan produk dan layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Bank ini menjalankan kegiatan usahanya dengan mengutamakan transaksi berbasis akad-akad syariah, seperti mudharabah (bagi hasil), musyarakah (kerjasama), murabahah (jual beli dengan markup), dan lain-lain. Pada awal berdirinya, Bank Muamalat Indonesia menghadapi berbagai tantangan dan kesulitan dalam mengembangkan model bisnis syariah yang belum lazim di Indonesia pada saat itu. Namun, dengan komitmen yang kuat dan kerja keras, bank ini berhasil menjalankan operasionalnya dengan sukses dan mampu menarik minat masyarakat Muslim di Indonesia untuk menggunakan layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Seiring dengan perkembangan perbankan syariah di Indonesia, Bank Muamalat Indonesia semakin berkembang dan meraih berbagai pencapaian. Pada tahun 1992, bank ini meluncurkan kartu ATM pertama yang sesuai dengan prinsip syariah. Kemudian, pada tahun 1994, Bank Muamalat Indonesia menjadi anggota kliring otomatis di Bank Indonesia, memungkinkan nasabahnya melakukan transaksi dengan bank lain. Bank.

Pada tahun 2021, Bank Muamalat Indonesia mencatatkan sejarah baru dengan penggabungan atau merger dengan PT Bank Syariah Mandiri (BSM). Merger ini menjadi langkah strategis dalam menguatkan posisi Bank Muamalat Indonesia sebagai bank syariah terbesar di Indonesia.

Melalui merger ini, Bank Muamalat Indonesia memperluas jaringan cabangnya dan meningkatkan aksesibilitas layanan perbankan syariah ke seluruh penjuru Indonesia. Selain itu, merger dengan Bank Syariah Mandiri juga membawa sinergi dalam pengembangan produk dan layanan yang lebih komprehensif. Bank Muamalat Indonesia dapat memanfaatkan keunggulan dan keahlian Bank Syariah Mandiri dalam hal teknologi, infrastruktur, dan layanan digital, sehingga dapat memberikan pengalaman perbankan yang lebih modern dan efisien kepada nasabahnya.

2. Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia

a. Visi Bank Muamalat Indonesia

“Menjadi bank syariah terbaik dan dikenang sebagai 10 bank utama di Indonesia yang dirasakan kehadirannya di tingkat lokal”

b. Misi Bank Muamalat Indonesia

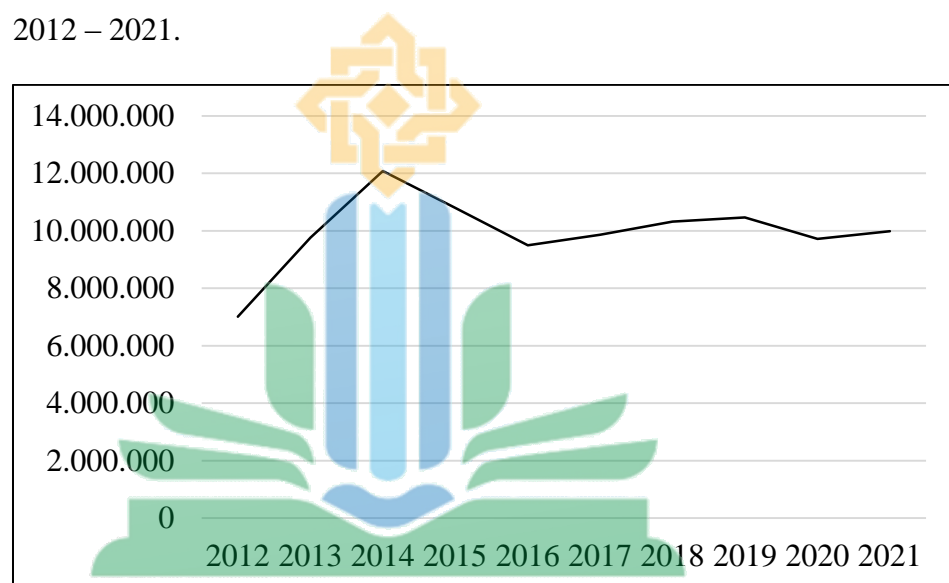
- 1) Membentuk lembaga keuangan syariah yang unggul dan layak dengan menitikberatkan pada jiwa inovasi dengan memperhatikan standar kehati-hatian.
- 2) Kehebatan SDM yang Islami dan cakap serta arah spekulasi yang kreatif.
- 3) Untuk memperluas nilai untuk semua mitra.²⁰

B. Penyajian Data

1. Tabungan

²⁰ <https://www.bankmuamalat.co.id> di akses pada 17 Mei 2023

Tabungan adalah salah satu jenis produk atau layanan perbankan yang memungkinkan individu atau perusahaan untuk menyimpan dan mengakumulasi dana secara reguler. Tabungan biasanya ditawarkan oleh bank dan lembaga keuangan lainnya sebagai cara untuk mengamankan dan memanfaatkan dana yang tidak digunakan saat ini. Berikut merupakan data jumlah tabungan pada Bank Muamalat Indonesia periode 2012 – 2021.

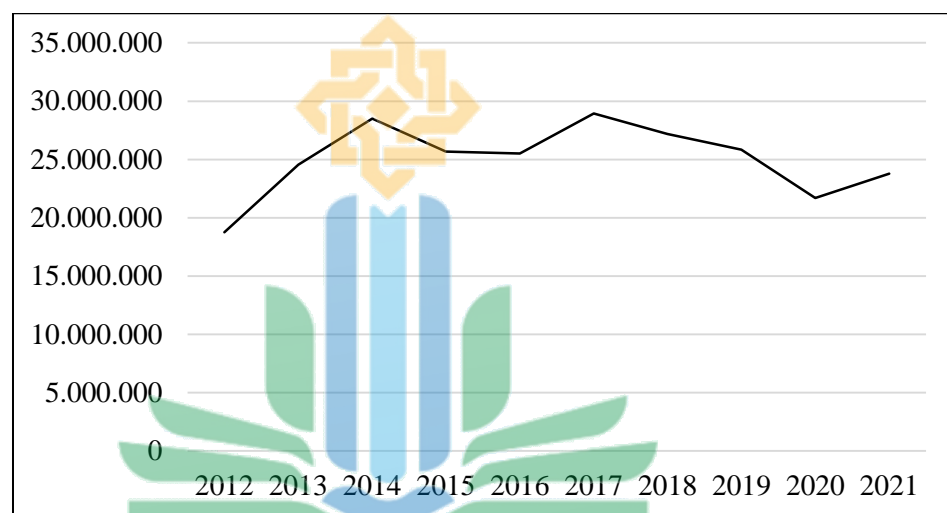


Gambar 4.1 Grafik Tabungan Bank Muamalat Indonesia Periode 2012 – 2021 (dalam Juta Rupiah)

Mengingat Diagram 4.1. Dana cadangan Bank Muamalat Indonesia mengalami gejolak kritis. Dana cadangan tertinggi terjadi pada tahun 2014, tepatnya Rp. 12.088.014.000.000, sedangkan dana cadangan yang paling berkurang terjadi pada tahun 2012, tepatnya Rp 7.009.725.000.000.

2. Deposito

adalah salah satu item atau instrumen usaha yang disajikan oleh bank dan lembaga keuangan lainnya. Toko adalah jenis dana investasi dengan jangka waktu tertentu dan biaya pinjaman yang tepat. Sebagai aturan umum, toko waktu memiliki ketentuan mulai dari beberapa saat hingga cukup lama. Berikut informasi kuantitas gerai yang diakuisisi oleh Bank Muamalat Indonesia periode 2012 - 2021..



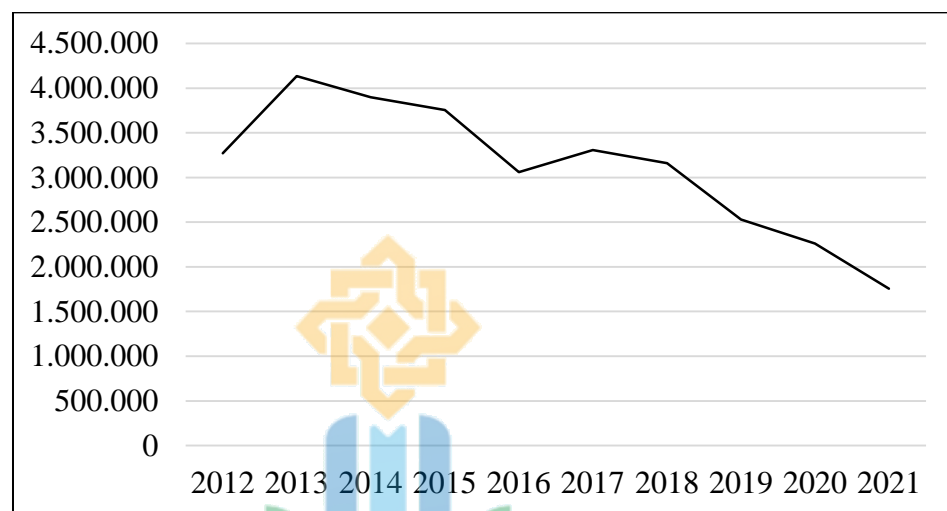
Gambar 4.2 Grafik Deposito Bank Muamalat Indonesia Periode 2012-2021 (dalam Juta Rupiah)

Berdasarkan Grafik 4.2. Deposito Bank Muamalat Indonesia mengalami perubahan besar. Toko tertinggi terjadi pada tahun 2012, yaitu Rp. 28.950.845.000.000, sedangkan dana cadangan paling minim terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp. 18.753.586.000.000.

3. Giro

Giro adalah salah satu jenis layanan perbankan yang penting dan banyak digunakan dalam aktivitas keuangan sehari-hari. Giro memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi pembayaran atau

pengiriman dana dengan cara yang mudah dan efisien melalui sistem perbankan. Berikut merupakan data jumlah giro yang diperoleh Bank Muamalat Indonesia periode 2012 – 2021.

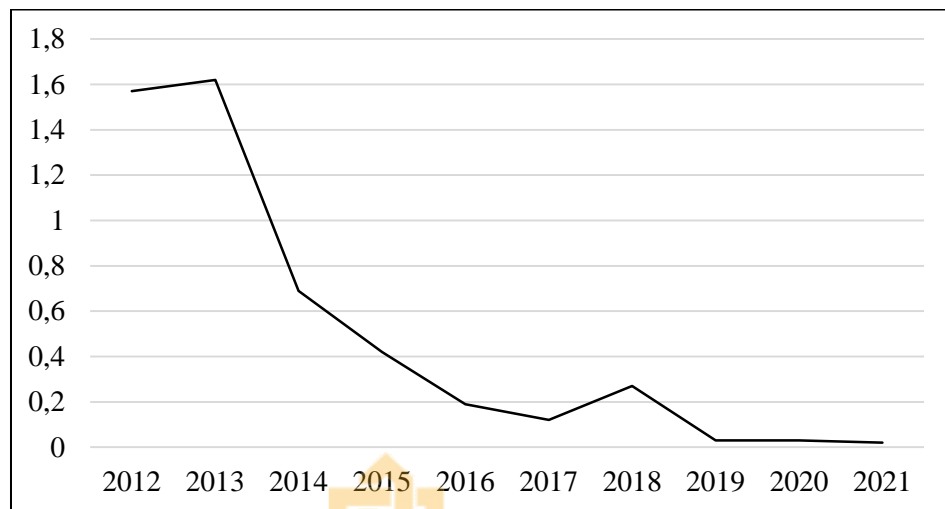


Gambar 4.3 Grafik Giro Bank Muamalat Indonesia Periode 2012 – 2021
(dalam Juta Rupiah)

Berdasarkan Grafik 4.3. Giro Bank Muamalat Indonesia mengalami penurunan yang signifikan. Giro tertinggi terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp4.135.950.000.000, sedangkan tabungan terendah terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp1.754.801.000.000.

4. *Return of Asset (ROA)*

ROA adalah kependekan dari Return on Assets, yang merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas atau tingkat pengembalian investasi dari suatu perusahaan atau lembaga keuangan. ROA menggambarkan sejauh mana perusahaan efisien Berikut merupakan ROA pada Bank Muamalat Indonesia periode 2012 – 2021.



Gambar 4.4 Grafik ROA pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2012 – 2021 (dalam Juta Rupiah)

Dilihat dari Gambar 4.4, ROA di Bank Muamalat Indonesia mengalami penurunan secara fundamental. Nilai ROA paling tinggi yang diklaim oleh Bank Muamalat Indonesia ditunjukkan pada tahun 2013 yaitu sebesar 1,62%, sedangkan nilai ROA paling rendah sebesar 0,02%.

C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Berikut merupakan hasil Uji Normalitas pada penelitian ini

Tabel 4.1 Uji Normalitas Residual

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,36773775
Most Extreme Differences	Absolute	,108
	Positive	,108
	Negative	-,057
Test Statistic		,108
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{a,d}

Sumber : Data di olah Tahun 2023

Dilihat dari Tabel 4.1. bahwa nilai N atau seberapa banyak informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 40. Asymp esteem. Sig. (2-diikuti) yang 0,200 atau lebih menonjol dari α (0,05), sehingga dapat dikatakan bahwa residu biasanya beredar.

b. Uji Linieritas

c.

Tabel 4.2 Uji Linieritas Variabel X dan Y

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig. .
Profitabilitas * Tabungan	Between Groups	(Combined)	15,123	38	,398	6,886	,295
		Linearity	2,687	1	2,687	46,480	,093
		Deviation from Linearity	12,437	37	,336	5,815	,319
	Within Groups		,058	1	,058		
	Total		15,181	39			

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig. .

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig. .
Profitabilitas * Deposito	Between Groups	(Combined)	14,900	38	,392	1,394	,598
		Linearity	2,588	1	2,588	9,203	,203
		Deviation from Linearity	12,312	37	,333	1,183	,636
	Within Groups		,281	1	,281		
	Total		15,181	39			

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig. .
Profitabilitas	Between	(Combined)	14,96	3	,404	3,710	,23

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig. .
as * Giro	n	d)	3	7			5
	Groups	Linearity	3,565	1	3,565	32,708	,029
		Deviation from Linearity	11,398	36	,317	2,905	,289
		Within Groups	,218	2	,109		
		Total	15,181	39			

Sumber : Data di olah Tahun 2023

Mengingat hasil di atas, Deviasi dari nilai Sig linearitas untuk faktor dana cadangan (X1), penyimpanan waktu (X2) dan penyimpanan permintaan (X3) diperoleh, khususnya 0,319 secara terpisah; 0,636; 0,289 dimana kualitas ini lebih penting dari 0,05. Jadi dapat diduga bahwa terdapat hubungan langsung yang sangat

besar antara faktor dana cadangan (X1), simpanan (X2) dan simpanan permintaan (X3) terhadap variabel produktivitas (Y).

d. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,296	,495		4,637	,000		
Tabungan	-1,436E-07	,000	-,323	2,364	,024	,516	1,937
Deposito	-7,840E-08	,000	-,419	3,014	,005	,499	2,005
Giro	5,114E-	,000	,709	6,80	,00	,890	1,12

		07			9	0		4
--	--	----	--	--	---	---	--	---

Sumber : Data di olah Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas, nilai resistansi dan VIF untuk setiap faktor bebas adalah lebih dari 0,1 dan di bawah nilai 10, di mana semakin besar nilai resiliensi untuk dana cadangan variabel, (X1), simpanan (X2) dan simpanan permintaan (X3) adalah 0,516; 0,499; 0,890 sedangkan VIF insentif untuk variabel dana investasi, (X1), simpanan (X2) dan permintaan simpanan (X3) adalah 1,937; 2,005; dan 1.124. Sehingga cenderung diduga bahwa model kondisi relaps pada penelitian ini tidak menunjukkan efek samping multikolinearitas.

e. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardize Coefficients		Standardize Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,923	9,172		-,101	,920
LN_X1	1,119	,741	,369	1,510	,140

	LN_X2	-,971	,821	-,299	- 1,182	,245
	LN_X3	,008	,267	,005	,029	,977

Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan table hasil uji heterokedastisitas meggunakan Uji Glejser mendapat nilai 0,140; 0,245 dan 0,977 yang lebih menonjol dari nilai kepentingan 0,05. Jadi sangat mungkin beralasan bahwa tidak ada efek samping dari heteroskedastisitas.

f. Uji Auto Kolerasi

Pada penelitian ini diperoleh hasil perhitungan uji autokorelasi antara variable tabungan (X1), deposito (X2) dan giro (X3) terhadap variable profitabilitas (Y) dijelaskan pada table 4.5

Tabel 4.5 Auto Kolerasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.854 ^a	.730	.707	.87120	1,382

Sumber : Data di olah Tahun 2023

Dilihat dari tabel 4.5 yang merupakan konsekuensi dari uji autokorelasi memberikan penilaian Durbin Watson (DW). uji autokorelasi dapat dibedakan dengan melihat nilai Durbin Watson (DW) dengan kecurigaan:

- a) Autokorelasi positif terjadi jika nilai DW di bawah -2
- b) Tidak ada autokorelasi jika nilai DW antara -2 atau +2
- c) Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW lebih dari +2

Sehingga dalam pengujian pengaruh Dana Cadangan (X1), Simpanan (X2), Rekor Lancar (X3) terhadap Produktivitas (Y) dinyatakan tidak terdapat autokorelasi mengingat nilai DW sebesar 1,382 antara - 2 atau +2.

2. Uji Hipotesis

- a. Uji T Parsial

Tabel 4.6 Uji T Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27,825	17,083		1,629	,112

LN_X1	-3,233	1,381	-,307	- 2,341	,025
LN_X2	-2,679	1,530	-,237	- 1,751	,088
LN_X3	4,568	,497	,843	9,189	,000

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh hasil uji hipotesis secara parsial pada masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan penjelasan sebagai berikut :

- a) Variabel Tabungan (X1) memiliki nilai signifikanso $0,025 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Tabungan (X1) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y).
- b) Variabel Deposito (X2) memiliki nilai signifikansi $0,088 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Deposito (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y).
- c) Variabel Giro (X3) memiliki nilai signifikanso $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Giro (X3) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y)..

b. Uji F Simultan

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel Tabungan (X1) Deposito (X2) dan giro (X3) mempengaruhi variabel bebas yakni Profitabilitas (Y) secara simultan. Pengujian ini dibntu degan

aplikasi IBM SPSS Statistics 23. Tabel adalah hasil uji F yang telah diolah .

Tabel 4.7 Uji F Simultan

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	73,794	3	24,598	32,409	.000 ^b
	Residual	27,323	36	,759		
	Total	101,117	39			

Sumber : Data di olah Tahun 2023

Uji F dilakukan dengan memverifikasi nilai signifikansi (sig.) jika sig. pada tabel $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Jika tidak, itu ditolak. Tabel tersebut menunjukkan bahwa sig. adalah 0,000 dimana nilainya lebih kecil dari 0,05. Maka ditarik kesimpulan bahwa hipotesis diterima atau Tabungan (X1), Deposito (X2) dan Giro (X3) berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y).

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson

1	.854 ^a	.730	.707	.87120	1,382
---	-------------------	------	------	--------	-------

Sumber : Data di olah Tahun 2023

Berdasarkan hasil uji analisis Koefisien Determinasi (R^2), diperoleh nilai R^2 sebesar 0,707 atau 70,7%. Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas (Y) dipengaruhi oleh variabel Tabungan (X1), Deposito (X2) dan Giro (X3) sebesar 70,7%. Sedangkan sisanya sebesar 29,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam subjek penelitian (e).

4. Uji Regresi Linier Berganda

Dalam uji regresi linier berganda ini dapat menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Tabungan (X1), Deposito (X2) dan Giro (X3) sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (Y).

Tabel 4.9 Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27,825	17,083		1,629	,112

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
LN_X1	-3,233	1,381	-,307	-2,341	,025
LN_X2	-2,679	1,530	-,237	-1,751	,088
LN_X3	4,568	,497	,843	9,189	,000

Sumber : Data di olah Tahun2023

Berdasarkan hasil pada table 4.9, pengujian regresi linier berganda yang menggunakan IBM SPSS 23 menghasilkan persamaan $Y = 27,825 - 3,233 X_1 - 2,679 X_2 + 4,568 X_3 + e$. berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Nilai konstanta

Nilai konsisten sebesar 27,825 sebenarnya berarti jika variabel Dana Cadangan (X1), Simpanan (X2) dan Rekor Lancar (X3) bernilai 0 (nol), maka Produktivitas (Y) bernilai 27,825.

b) Tabungan

Nilai koefisien regresi pada variable Tabungan pada table 4.9 yaitu sebesar -3,233. Hal ini menyatakan bahwa apabila variable Tabungan (X1) menurun sebesar 1 satuan, maka variable Profitabilitas (Y) akan meningkat sebesar -3,233.

c) Deposito

Nilai koefisien regresi pada variable Tabungan pada table 4.9 yaitu sebesar -2,679. Hal ini menyatakan bahwa apabila variable Deposito (X2) menurun sebesar 1 satuan, maka variable Profitabilitas (Y) akan meningkat sebesar -2,679.

d) Giro

Nilai koefisien relaps pada variabel dana cadangan pada tabel 4.9 adalah sebesar 4,568. Hal ini menyatakan bahwa apabila variabel Ongoing Record (X3) berkurang sebesar 1 satuan, maka variabel Productivity (Y) akan bertambah sebesar 4,568.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Tabungan Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2012 – 2021

Tabungan adalah jenis produk perbankan di mana individu atau bisnis menyimpan uang mereka di bank atau lembaga keuangan lainnya dengan tujuan untuk menyimpan dan mengakumulasi dana untuk digunakan di masa depan. Dalam tabungan, nasabah menempatkan sejumlah uang ke dalam rekening tabungan yang dibuka di bank, dan uang tersebut biasanya tersedia untuk ditarik

kapan saja sesuai kebutuhan. Tujuan utama dari tabungan adalah untuk mengamankan dan menjaga dana yang telah diakumulasi, serta memberikan keuntungan tambahan dalam bentuk bunga yang dibayarkan oleh bank atas saldo tabungan. Bunga yang diterima nasabah biasanya diperoleh dari dana yang ditempatkan di rekening tabungan tersebut, meskipun tingkat bunga yang ditawarkan bisa bervariasi tergantung pada kebijakan bank dan kondisi pasar.²¹

Berdasarkan hasil eksplorasi tersebut, terlihat adanya pengaruh yang sangat besar antara Dana Cadangan dan Produktivitas Bank Muamalat Indonesia pada periode 2012-2021. Hal ini terlihat dari hasil uji halfway T test yang menunjukkan bahwa nilai t yang ditentukan lebih menonjol daripada nilai t tabel. Begitu pula dengan nilai kepentingan (sig.) juga berada di bawah 0,05 yang menunjukkan adanya pengaruh yang sangat besar antara variabel Dana Investasi (X) dan Manfaat (Y). Dengan demikian, sangat beralasan bahwa spekulasi utama, khususnya dampak Dana Cadangan terhadap Produktivitas Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2021, dapat diterima. Dalam kurun waktu tersebut, Dana Investasi memiliki komitmen yang besar terhadap Manfaat Bank Muamalat Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan dana cadangan di bank-bank tersebut sangat mempengaruhi besarnya manfaat yang diperoleh. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan

²¹M. Nur Rianro Al-Arif, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, 327.

jumlah dana cadangan yang diawasi oleh bank secara tegas dapat mempengaruhi manfaat yang diperoleh.

2. Pengaruh Deposito Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2012 – 2021

Deposito adalah salah satu jenis produk perbankan yang memungkinkan nasabah untuk menyimpan dan menginvestasikan dana mereka dalam jangka waktu tertentu dengan suku bunga tetap. Deposito sering dianggap sebagai bentuk investasi yang lebih aman dan stabil daripada tabungan reguler.

Dalam deposito, nasabah menyetor sejumlah dana ke dalam rekening deposito di bank atau lembaga keuangan. Dana tersebut kemudian akan ditempatkan untuk jangka waktu yang telah disepakati antara nasabah dan bank. Jangka waktu penyimpanan bisa berbeda-beda, dari sebentar hingga cukup lama. Selama periode ini, klien tidak dapat menarik asetnya sendiri tanpa menghadapi hukuman atau denda. Toko biasanya memiliki waktu tertentu energi untuk menarik cadangan, khususnya multi bulan, 90 hari, setengah tahun dan satu tahun atau 1 tahun.

Dari hasil pemeriksaan tersebut, terlihat tidak ada dampak yang luar biasa antara Dana Cadangan dan Manfaat Bank Muamalat Indonesia pada periode 2012-2021. Hal ini dapat ditutup dari akibat uji T setengah jalan yang menunjukkan bahwa nilai t yang ditentukan lebih besar dari nilai t tabel. Selain itu, nilai kepentingan

(sig.) juga lebih menonjol dari 0,05 yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang besar antara variabel Dana Cadangan (X) dan Produktivitas (Y).

Dalam kurun waktu tersebut, Dana Investasi tidak memiliki komitmen kritis terhadap Produktivitas Bank Muamalat Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan Tabungan di bank tersebut tidak berdampak secara signifikan pada tingkat profitabilitas yang dicapai. Hasil ini memberikan implikasi bahwa faktor-faktor lain, selain Tabungan, mungkin memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap profitabilitas bank dalam periode yang diteliti.

3. Pengaruh Giro Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2012 – 2021

Giro adalah salah satu jenis layanan perbankan yang penting dan banyak digunakan dalam aktivitas keuangan sehari-hari. Giro memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi pembayaran atau pengiriman dana dengan cara yang mudah dan efisien melalui sistem perbankan. Salah satu keuntungan utama dari giro adalah fleksibilitasnya. Nasabah dapat dengan mudah mengakses dan menggunakan dana yang tersedia dalam rekening giro mereka. Melalui giro, nasabah dapat melakukan transfer dana secara elektronik kepada penerima, mengeluarkan cek yang dapat diuangkan oleh penerima, serta melakukan pembayaran tagihan atau transfer antarbank. Dalam era digital saat ini, giro juga dapat

dilakukan melalui kartu debit, internet banking, atau aplikasi perbankan mobile.

Berdasarkan temuan penelitian, terdapat hubungan yang signifikan antara profitabilitas Bank Muamalat Indonesia tahun 2012 hingga 2021 dengan giro. Nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel yang ditentukan, seperti yang ditunjukkan oleh hasil analisis uji T Parsial pada Tabel 4.6. Nilai signifikansi (sig.) serta nilai yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel rentabilitas dipengaruhi secara signifikan oleh variabel Current Account. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pertama—bahwa variabel giro berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia dari tahun 2012 hingga 2021—adalah valid.

Hal ini menunjukkan profitabilitas Bank Muamalat Indonesia didorong oleh ekspansi giro. Ketika giro mengalami peningkatan, bank tersebut cenderung mengalami peningkatan dalam mencapai tingkat profitabilitas. Hasil ini memberikan implikasi penting bagi Bank Muamalat Indonesia untuk terus mendorong pertumbuhan dan pengelolaan giro dengan baik guna meningkatkan profitabilitasnya.

4. Pengaruh Tabungan, Deposito dan Giro Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Periode 2012 – 2021

Profitabilitas perusahaan didefinisikan sebagai kapasitasnya untuk mendapatkan keuntungan dari operasinya. Ini adalah tujuan utama dari setiap bisnis dan merupakan parameter penting yang

digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan entitas. Profitabilitas adalah cara yang baik untuk mengukur ukuran a perusahaan berhasil mengelola asetnya, memaksimalkan pendapatan, dan mengendalikan biaya.²² ROA memberikan gambaran tentang seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Sebaliknya, ROA yang rendah menunjukkan potensi kesulitan operasional dan inefisiensi pemanfaatan aset. Dalam hal pengelolaan aset dan efektivitas operasional, ROA yang tinggi merupakan pertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa bisnis dapat meningkatkan keuntungan dengan memanfaatkan aset mereka. Daya saing perusahaan di pasar bersangkutan juga ditunjukkan dengan ROA yang tinggi.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas Bank Muamalat Indonesia dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2021 berkorelasi signifikan dengan tabungan, deposito, dan giro. Ketika variabel tabungan, deposito, dan giro diuji secara bersama-sama, uji F menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank. Nilai signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel-variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank.

²²Kasmir dan Ja'far, *Studi Kelayakan Bisnis*, 206.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia dipengaruhi oleh tabungan. Hasil uji T yang menunjukkan nilai signifikan 0,05 menunjukkan hal tersebut.
2. Deposito tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Hasil uji T yang menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 menunjukkan hal tersebut.
3. Giro berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Hasil uji T yang menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 menunjukkan hal tersebut.
4. Tabungan, deposito, dan giro semuanya berdampak pada profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05 dalam uji F menunjukkan hal ini.

B. SARAN

1. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa pertumbuhan profitabilitas berkorelasi positif dengan pertumbuhan tabungan. Hal ini menunjukkan bahwa kemungkinan peningkatan profitabilitas meningkat seiring dengan tingkat pertumbuhan tabungan. Akibatnya, Bank Muamalat Indonesia harus mempertimbangkan ekspansi tabungan sebagai faktor yang berpotensi mempengaruhi profitabilitas. Meskipun dalam penelitian ini pertumbuhan tabungan memiliki dampak positif, tetap perlu diingat bahwa dalam industri perbankan syariah di Indonesia, ada kemungkinan

bahwa pertumbuhan tabungan pada suatu saat dapat berdampak negatif terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemantauan dan pengelolaan yang baik terhadap pertumbuhan tabungan agar tetap berdampak positif terhadap profitabilitas.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas dibarengi dengan peningkatan simpanan. Artinya, profitabilitas akan meningkat seiring dengan pertumbuhan simpanan. Oleh karena itu, disarankan agar Bank Muamalat Indonesia terus mengembangkan fasilitas dan jaringan perbankan syariah yang unggul serta produk-produk yang inovatif. Hal ini bertujuan untuk mendorong nasabah menabung, khususnya dalam bentuk deposito, di bank syariah. Alhasil, profitabilitas Bank Muamalat Indonesia dapat terus meningkat sebagai hasil dari pertumbuhan simpanan.
3. Disarankan bahwa faktor internal dan eksternal tambahan yang berpotensi mempengaruhi pertumbuhan profitabilitas dimasukkan dalam penelitian mendatang. Misalnya, faktor-faktor seperti efisiensi operasional, kualitas aset, atau perubahan dalam regulasi perbankan syariah dapat menjadi tambahan variabel yang relevan untuk dianalisis. Selain itu, memperpanjang periode penelitian juga akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang hubungan antara tabungan, deposito, dan profitabilitas bank. Dengan melibatkan lebih banyak variabel dan memperluas cakupan penelitian, diharapkan hasil penelitian

dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas bank syariah.



DAFTAR PUSTAKA

Budisantoso, Totok dan Sigit Triandaru. 2006. *Bank dan Lembaga Lain Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.

Budisantoso. T.d. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain (Edisi 2)*. Jakarta: Salemba Kelima.

Erawati Ida Ayu Komang Firna dan Badera I Dewa Nyoman. Engaruh Jumlah Kredit, Tabungan, Deposito, dan Pengalaman Badan Pengawas Terhadap Profitabilitas”. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayaa*, vol.11 no.2. (2015): 320 – 326.

Ghazali, Imam. 2005. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

<https://www.bankmuamalat.co.id>

Hakim, Atang Abdul. 2011. *Fiqih Perbankan Syariah*. Bandung : PT. Rafika Aditama.

Ismail. 2013. *Perbankan Syariah*. Jakarta : Kencana.

Kasmir dan Ja'far. 2006. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Penada Group.

Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali.

Martono, Nanang. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta : Rajawali Pers.

Muhammad. 2004. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: EKONOSIA.

Mukarromah Lailatul dan Badjra Ida Bagus, dalam penelitiannya “Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Deposito, Dan Kredit Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas PT BPR Partakencana Tohpati Denpasar”. *E-Jurnal Manajemen Unud*, vol.4 no.8 (2015):2286 – 2300.

M. Nur Rianro Al-Arif. 2011. *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*. Solo: PT. Era Adi Citra Intermedia.

Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. IAIN Jember. 2019

Sadek, D., Zainal, N., Taher, M. and Yahya, A. Service Quality Perceptions Between Cooperative and Islamic Banks of Britain. *American Journal of Economics and Business Administration*, vol.2 no.1 (2010): 1-5.

Simangunsong. 2004. *The Economic Performance of Indonesia Forest Sector in Period 1980-2002*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Bumi Aksara.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta CV.

- Suharto dan Retnoningsih. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta : Pustaka Baru.
- Sukirno, Sadono. 2008. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta : Teras.
- Umar, Husein. 2014. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Wahab Wirdayani." Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, vol.1 no.2 (2016): 167 – 184.
- Winardi. 2007. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Winarno, Wing Wahyu. 2011. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan E-views*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : UPPS STIM YKPM.
- Yahya, Rizal. Aji Erlangga Martawireja, Ahim Abdurahim. 2006. *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.

LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Tabungan, Deposito, Dan Giro Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia (Periode 2012 – 2021)	1. Tabungan (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah saldo tabungan 2. Pertumbuhan saldo tabungan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Studi literatur 2. Observasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Kuantitatif 2. Analisis data Uji Asumsi Klasik 3. Analisis Regresi Linier Berganda 4. Uji Hipotesi (Uji T, Uji F dan Uji R) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah tabungan berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia (Periode Tahun 2012-2021)? 2. Apakah deposito berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia (Periode Tahun 2012-2021)? 3. Apakah giro berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia (Periode Tahun 2012-2021)? 4. Apakah tabungan, deposito, dan giro berpengaruh secara
	2. Deposito (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Total saldo deposito 2. Pertumbuhan saldo deposito 			
	3. Giro (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Total saldo giro 2. Pertumbuhan saldo giro 			
	4. Profitabilitas (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Return on Asses</i> (ROA) 			

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
					simultan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia (Periode Tahun 2012-2021)?



2. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,36773775
Most Extreme Differences	Absolute	,108
	Positive	,108
	Negative	-,057
Test Statistic		,108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

3. Uji Linieritas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Profitabilitas * Tabungan	Between Groups	15,123	38	,398	6,886	,295
	Linearity	2,687	1	2,687	46,480	,093
	Deviation from Linearity	12,437	37	,336	5,815	,319
	Within Groups	,058	1	,058		
Total		15,181	39			

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Profitabilitas * Deposito	Between (Combined)	14,900	38	,392	1,394	,598

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Groups	Linearity	2,588	1	2,588	9,203	,203
	Deviation from Linearity	12,312	37	,333	1,183	,636
Within Groups		,281	1	,281		
Total		15,181	39			

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Profitabilitas * Giro	Between Groups (Combined)	14,963	37	,404	3,710	,235
	Linearity	3,565	1	3,565	32,708	,029
	Deviation from Linearity	11,398	36	,317	2,905	,289
Within Groups		,218	2	,109		
Total		15,181	39			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

4. Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,296	,495		4,637	,000		
Tabungan	-1,436E-07	,000	-,323	-2,364	,024	,516	1,937

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
Deposit	-7,840E-08	,000	-,419	3,014	,005	,499	2,005
Giro	5,114E-07	,000	,709	6,809	,000	,890	1,124

5. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,923	9,172		-,101	,920
LN_X1	1,119	,741	,369	1,510	,140
LN_X2	-,971	,821	-,299	-1,182	,245
LN_X3	,008	,267	,005	,029	,977

a. Dependent Variable: ABS_RES2

6. Uji Auto Kolerasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,854 ^a	,730	,707	,87120	1,382

7. Uji T Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27,825	17,083		1,629	,112
	LN_X1	-3,233	1,381	-,307	2,341	,025
	LN_X2	-2,679	1,530	-,237	1,751	,088
	LN_X3	4,568	,497	,843	9,189	,000

8. Uji F Simultan

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	73,794	3	24,598	32,409	.000 ^b
Residual	27,323	36	,759		
Total	101,117	39			

9. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.854 ^a	,730	,87120	1,382

10. Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27,825	17,083		1,629	,112
LN_X1	-3,233	1,381	-,307	2,341	,025
LN_X2	-2,679	1,530	-,237	1,751	,088
LN_X3	4,568	,497	,843	9,189	,000



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

11. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-116 /Un.22/7.a/PP.00.9/11/2022
Hal : Permohonan Izin Penelitian

22 November 2022

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember
Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Nur Azizatul M
NIM : E20191111
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Tabungan, Deposito, dan Giro Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia (Periode 2012-2021)

mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 29 November 2022 – 14 Juni 2023 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari :
<https://www.bankmuamalat.co.id>

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

a.n. Dekan
a.n. Dekan Bidang Akademik,



Nurul Widyawati Islami Rahayu



12. Surat Pernyataan Keaslian Penulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Azizatul M
Nim : E20291111
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Islam/Perbankan Syariah
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Tempat Tanggal Lahir : Jember, 05 Oktober 2000
Alamat : Lingk. Kebon Indah RT 002 RW 039 Kelurahan Tegal Besar
Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Tabungan, Deposito, dan Giro Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia (Periode Tahun 2012-2021)**" adalah hasil karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, Apabila terdapat kesalahan didalamnya menjadi tanggung jawab kami.


Demikian pertanyaan keaslian skripsi ini, dibuat dengan sebenar-benarnya.



Jember, 15 Juni 2023
Saya yang menyatakan


Nur Azizatul M
E20291111

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

13. Surat Keterangan Lulus Plagiasi

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Manglii, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI
Nomor : B-40.PS/Un.22/7.d/PP.00.9/06/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :


Nama : Nur Azizatul M
NIM : E20191111
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Tabungan, Deposito, dan Giro Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia (Periode Tahun 2012-2021)


Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 16 Juni 2023
An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Syahrul Mulyadi



CS

14. Surat Keterangan Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nur Azizatul M
NIM : E20191111
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Tabungan, Deposito, dan Giro Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia (Periode Tahun 2012-2021)

telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 29 November 2022 – 14 Juni 2023 dengan mengambil data dari :

<https://www.bankmuamalat.co.id>

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 16 Juni 2023

A.n. Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Nikmatul Masrurah



15. Surat Keterangan Selesai Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Nur Azizatul M
NIM : E20191111
Semester : VIII

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 15 Juni 2023
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,


Nurul Setianingrum

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



16. BIODATA PENULIS



✚ Data Diri

Nama : Nur Azizatul Munawaroh
Nim : E20191111
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 05 Oktober 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Linkg. Kebon Indah RT 002 RW 039
Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates
Kabupaten Jember
Agama : Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Perbankan Syariah
No. HP : 085812117697
Alamat Email : nurazizatul3d@gmail.com

✚ Riwayat Pendidikan

SDN Kebonsari 4 Jember (2013)
SMP Plus Darus Sholah Jember (2016)
SMA Negeri 3 Jember (2019)
UIN KHAS Jember (2023)